



**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember

**TA - IS184853**

**ANALISIS DAMPAK BUDAYA TERHADAP KESUKSESAN  
IMPLEMENTASI MYITS CLASSROOM MENGGUNAKAN  
STRUCTURAL EQUATION MODELING**

***ANALYSIS OF CULTURAL IMPACTS ON MYITS CLASSROOMS'  
SUCCESS USING STRUCTURAL EQUATION MODELING***

**MUHAMMAD PRAMADITA WIRAWAN  
NRP 052116 4000 0159**

**Dosen Pembimbing  
Dr. Mudjahidin, S.T., M.T  
Andre Parvian Aristio, S.Kom., M.Sc**

**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI  
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020**



**TA - IS184853**

**ANALISIS DAMPAK BUDAYA TERHADAP KESUKSESAN  
IMPLEMENTASI MYITS CLASSROOM MENGGUNAKAN  
STRUCTURAL EQUATION MODELING**

**MUHAMMAD PRAMADITA WIRAWAN  
NRP 052116 4000 0159**

**Dosen Pembimbing  
Dr. Mudjahidin, S.T., M.T  
Andre Parvian Aristio, S.Kom., M.Sc**

**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI  
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020**



**UNDERGRADUATE THESIS - IS184853**

**ANALYSIS OF CULTURAL IMPACTS ON MYITS  
CLASSROOMS' SUCCESS USING STRUCTURAL  
EQUATION MODELING**

**MUHAMMAD PRAMADITA WIRAWAN**  
NRP 052116 4000 0159

**Supervisor**  
**Dr. Mudjahidin, S.T., M.T.**  
**Andre Parvian Aristio, S.Kom., M.Sc.**

**INFORMATION SYSTEM DEPARTMENT**  
**Faculty of Intelligent Electrical and Informatics Technology**  
**Sepuluh Nopember Institute of Technology**  
**Surabaya 2020**



**LEMBAR PENGESAHAN****Analisis Dampak Budaya Terhadap Kesuksesan Implementasi  
MyITS Classroom Menggunakan Structural Equation  
Modeling****TUGAS AKHIR**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)  
pada

Departemen Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (ELECTICS)  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh

**Muhammad Pramadita Wirawan**

**05211640000159**

Surabaya, 18 Agustus 2020

**Kepala Departemen Sistem Informasi**

**Dr. Mudjahidin, ST., MT.**

**NIP. 197010102003121001**







**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS DAMPAK BUDAYA TERHADAP KESUKSESAN  
IMPLEMENTASI MYITS CLASSROOM MENGGUNAKAN  
STRUCTURAL EQUATION MODELING**

**TA**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer  
pada**

**Departemen Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

Oleh:

**MUHAMMAD PRAMADITA WIRAWAN**

**NRP. 05211640000159**

**Disetujui Tim Penguji : Tanggal Ujian: 17 Juni 2020  
Periode Wisuda : September 2020**

**Dr. Mudjahidin , S.T., M.T**

**(Pembimbing I)**

**Andre Parvian Aristio, S.Kom., M.Sc**

**(Pembimbing II)**

**Erma Suryani, S.T., M.T., Ph.D**

**(Penguji I)**

**Rully Agus Hendrawan, S.Kom., M.Eng**

**(Penguji II)**



# ANALISIS DAMPAK BUDAYA TERHADAP KESUKSESAN IMPLEMENTASI MYITS CLASSROOM MENGGUNAKAN STRUCTURAL EQUATION MODELING

Nama Mahasiswa : Muhammad Pramadita Wirawan  
NRP : 0521164000159  
Departemen : Sistem Informasi FTEIC-ITS  
Pembimbing I : Dr. Mudjahidin, S.T., M.T  
Pembimbing II : Andre Parvian Aristio., S.Kom., M.Sc

## ABSTRAK

**Konteks:** Perkembangan teknologi saat ini memengaruhi pembelajaran konvensional. Saat ini pembelajaran konvensional sudah dikombinasi dengan penggunaan sistem e-learning yang disebut dengan pembelajaran kombinasi. Dalam penggunaannya, terdapat faktor budaya dari penggunaannya ketika menggunakan sistem e-learning.

**Permasalahan:** Pengguna sistem e-learning memiliki latar belakang karakter budaya yang cukup beragam khususnya mahasiswa pengguna MyITS Classroom. Keberagaman karakter budaya, khususnya individualism/collectivism, ini dinilai memengaruhi penggunaan dan kesuksesan implementasi sistem e-learning.

**Tujuan:** Penelitian ini menganalisis secara structural pengaruh dampak budaya yang diwakili oleh variabel Individualism/collectivism terhadap variabel-variabel yang ada pada model Information systems success yaitu user perceived satisfaction, use, individual impact, dan organizational impact terhadap kesuksesan implementasi system e-learning. Penelitian ini juga meningkatkan pencapaian indikator pada variabel laten yang berhubungan dengan dampak karakteristik budaya terhadap kesuksesan implementasi MyITS Classroom.

**Metode:** Kuesioner disebar secara online melalui aplikasi-aplikasi messenger via group chat ataupun via personal dan juga secara offline dengan word of mouth. Dari hasil kuesioner ini akan dihubungkan dengan model penelitian. Model

penelitian yang digunakan merupakan pengembangan dari *information systems success model* atau yang biasa disebut dengan model DeLone dan McLean (D&M). Variabel *individualism/collectivism* ditambahkan untuk menilai dampak karakter budaya terhadap penggunaan *e-learning*.

**Hasil:** Penelitian ini menghasilkan hasil analisis dampak budaya terhadap kesuksesan implementasi *MyITS Classroom* berdasarkan model Kesuksesan Sistem Informasi. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa dampak budaya *individualisme/kolektivisme* pada mahasiswa tidak menjadi pengaruh moderasi pada penggunaan, kepuasan mahasiswa, maupun dampak individu pengguna *MyITS Classroom*. Ini dapat dilihat dari nilai *T-statistik* dari 3 hipotesis yang kurang dari 1.96.

**Nilai Tambah:** Dari penelitian ini dapat diketahui bagaimana dampak budaya terhadap kesuksesan implementasi *MyITS Classroom* sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada pengembang *MyITS Classroom* untuk meningkatkan faktor-faktor yang berperan penting dalam kesuksesan implementasi *MyITS Classroom* berdasarkan Model Kesuksesan Sistem Informasi.

**Kata Kunci:** *E-learning, Karakter Budaya, SEM, MyITS Classroom, Information Systems Success, PLS-SEM, Individualism/Collectivism*



**ANALYSIS OF CULTURAL IMPACTS ON MYITS  
CLASSROOMS' SUCCESS USING STRUCTURAL  
EQUATION MODELING**

**Name** : Muhammad Pramadita Wirawan  
**NRP** : 0521164000159  
**Department** : Information System ELECTICS-ITS  
**Supervisor I** : Dr. Mudjahidin, S.T., M.T  
**Supervisor II** : Andre Parvian Aristio., S.Kom., M.Sc

**ABSTRACT**

**Context:** *Current technological developments affect conventional learning. Currently conventional learning has been combined with the use of e-learning systems called combination learning. In the use of e-learning system, there is cultural factor which gives influence.*

**Problem:** *Users of e-learning systems have quite diverse cultural characteristic backgrounds, especially MyITS Classroom users. The diversity of cultural characters, especially individualism/collectivism, is considered to influence the use and success of the implementation of e-learning systems.*

**Objective:** *This study structurally analyzes the effect of cultural impact represented by the Individualism / collectivism variable on the variables in the Information Systems success model, namely user perceived satisfaction, use, individual impact, and organizational impact on the successful implementation of e-learning systems. This research also increases the achievement of indicators on latent variables related to the impact of cultural characteristics on the successful implementation of MyITS Classroom.*

**Method:** *Questionnaires are distributed online through messenger applications by group or by persona chat. The results of this questionnaire will be linked to the research model. The research model used in this research is the development of the Information Systems Success model or commonly referred to as the DeLone and McLean (D&M) models. The*

*individualism / collectivism variable was added to assess the impact of cultural characters on the use of e-learning.*

**Results:** *The result of this study is analysis of cultural impact on MyITS Classroom's implementation success based on Information System's Success Model. From this study, we found that cultural impacts especially individualism/collectivism doesn't have moderation effect on MyITS Classroom's user use, user perceived satisfaction, and individual impact. This can be shown from the 3 hypotheses T-statistic value which less than 1.96.*

**Value Added:** *From this research we know the influence of cultural impact on MyITS Classroom's success thus the recommendation can be built for MyITS Classroom's developer to improve factors which have important influence towards MyITS Classroom's success based on Information System Success Model.*

**Keywords:** *E-learning, Cultural Characteristic, SEM, MyITS Classroom, Information Systems Success, PLS-SEM, Individualism/Collectivism*

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Pramadita Wirawan  
NRP : 05211640000159  
Tempat/Tanggal lahir : Surabaya, 20 Januari 1998  
Fakultas/Departemen : FTEIC / Sistem Informasi  
Nomor Telp/Hp/email : 083125270547/  
[pramadita.wirawan@gmail.com](mailto:pramadita.wirawan@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian/makalah/TA saya berjudul:

Analisis Dampak Budaya Terhadap Kesuksesan MyITS Classroom Menggunakan Structural Equation Modeling

**Bebas dari Plagiarisme dan Bukan Hasil Karya Orang Lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian penelitian/makalah/TA tersebut terdapat indikasi plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Juni 2020



Muhammad Pramadita Wirawan  
NRP. 05211640000159



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta kesempatan penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian TA dengan judul “Analisis Dampak Budaya terhadap Kesuksesan Implementasi E-Learning (Studi Kasus: MyITS Classroom)” sebagai syarat kelulusan Departemen Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Proses penyusunan TA ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, doa, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Hudiyo dan Rita yang senantiasa memberikan cinta serta tak melepaskan satu doa dan dukunganpun kepada penulis.
2. Kepada kakak penulis, M. Rahudita Sofiansah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Mudjahidin, ST, MT selaku Kepala Departemen Sistem Informasi ITS dan Bapak Ahmad Muklason, S.Kom, M.Sc, Ph.D selaku Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi ITS dan juga dosen pengajar beserta staf dan karyawan di Departemen Sistem Informasi, FTEIC ITS Surabaya selama penulis menjalani kuliah.
4. Bapak Dr. Mudjahidin, ST, MT dan Bapak Andre Parvian Aristio, S.Kom, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mendukung dengan ilmu yang tak ternilai harganya serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penelitian TA ini.
5. Bapak Faizal Johan Atletiko, S.Kom, MT selaku dosen wali selama penulis menempuh Pendidikan di Departemen Sistem Informasi.
6. Ibu Erma Suryani, ST, MT, Ph.D dan Bapak Rully Agus Hendrawan, ST, M.Eng selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, serta saran dalam menyempurnakan TA ini.

7. Teman-Teman Sistem Informasi angkatan 2016 atau Artemis yang menjadi bagian dari keluarga penulis di kampus selama setidaknya 4 tahun terakhir.
8. Sahabat penulis sekaligus kawan seperjuangan dalam mengerjakan TA ini Bagus dan Tian yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman *cangkruk* penulis, RezaPa, Oki, Fafa, Furqon, Yoga, yang menjadi tempat bertukar pikiran dan mewarnai kehidupan akhir perkuliahan penulis.
10. Sahabat penulis di lingkungan Paduan Suara Mahasiswa ITS (PSM ITS) serta BPH Kabinet Casafeliz Mega, Umik, Sasa, Dion, Wina.
11. Sahabat penulis Dian, Vindy, Atika, Madha, Mela, Isvani, Adjie, Cicil yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman PSM ITS LA17 Adwitiya yang sudah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
13. Rekan-rekan pengurus RT PSM ITS Kabinet Accelerando yang sudah banyak mendukung penulis dan menjadi kakak-kakak tempat mengadu penulis.
14. Rekan-rekan pengurus RT PSM ITS Kabinet Casafeliz yang sudah membantu penulis berkembang.
15. Kepada teman-teman Residen Lab Sistem Enterprise (SE), Gushan, Ucup, Fadhila, Alif, Aufar, Mita, dan Lisha yang menjadi rekan kerja penulis setahun terakhir.
16. Asisten Praktikum SE yang telah banyak bekerja pada setidaknya semester terakhir serta mewarnai masa-masa akhir perkuliahan penulis.
17. Teman-teman partner main Ayodance serta salah satu tempat berbahagia penulis, Club Hazardous (Mas Atma, Cita, Lulu, Agnes, Bli, Gordon), serta Suhardi yang menjadi tempat penulis untuk melepas penat dikala pengerjaan TA.
18. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu penulis selama masa perkuliahan.

Terima kasih atas segala bantuan, motivasi, dukungan serta doa yang telah diberikan. Semoga selalu diberikan balasan atas kebaikannya oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan pada penelitian dan penyusunan TA ini. Saran dan kritik sangat dibutuhkan untuk membangun dan memperbaiki TA ini demi kebaikan penulis kedepannya. Penulis berharap agar TA ini memberikan banyak manfaat dan kebaikan.

Surabaya, Juni 2020

Muhammad Pramadita Wirawan

*(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
NOMENKLATUR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Batasan Permasalahan.....	7
1.6 Hasil dan Manfaat.....	7
1.7 Relevansi.....	8
1.8 Target Luaran.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	9
2.2 Dasar Teori.....	11
2.2.1 Faktor Budaya.....	11
2.2.2 Sistem E-Learning.....	11
2.2.3 MyITS Classroom.....	12
2.2.4 Daftar Konsep dan Teori Penelitian.....	12
2.2.5 Structural Equation Modelling (SEM).....	13
2.2.6 Partial Least Square SEM (PLS-SEM).....	18
2.3 Model yang Diimplementasikan.....	21
2.4 Populasi dan Data Pengamatan.....	26
2.5 Pengujian dan Validasi.....	26
2.5.1 Evaluasi Kecocokan Model.....	27
2.5.1.1 Evaluasi <i>Measurement Model</i> .....	27
2.5.1.2 Evaluasi <i>Structural Model</i> .....	30

2.5.2	Uji Hipotesis.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI.....</b>	<b>33</b>
3.1	Tahapan Metodologi Penelitian .....	33
3.2	Penjelasan Langkah Metodologi Penelitian .....	36
3.2.1	Studi Literatur .....	36
3.2.2	Pembuatan Kuesioner.....	36
3.2.3	Pengambilan Data .....	36
3.2.4	<i>Pre-processing Data</i> .....	36
3.2.5	Pengujian Kecocokan Model.....	37
3.2.6	Analisis Model terhadap Hipotesis.....	37
3.2.7	Penyusunan Kesimpulan dan Saran .....	38
3.2.8	Penyusunan Target Luaran.....	38
3.3	Jadwal Penelitian .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>IMPLEMENTASI.....</b>	<b>39</b>
4.1	Pembuatan Instrumen Pengambilan Data .....	39
4.2	Pengambilan Data .....	48
4.3	Analisis Data.....	53
4.3.1	Deskripsi Karakteristik Responden.....	53
4.3.2	Analisis Deskriptif Variabel.....	55
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
5.1	Hasil Pengujian .....	59
5.1.1	Hasil Implementasi Model .....	59
5.1.1.1	Hasil Pre-Processing Data .....	61
5.1.1.2	Hasil Uji Kecocokan Model .....	62
5.1.1.3	Pembahasan <i>Measurement Model</i> .....	70
5.1.1.4	Pembahasan <i>Structural Model</i> .....	73
5.1.1.5	Pembahasan Hipotesis .....	74
5.1.2	Perbaikan Variabel Terukur .....	81
5.1.3	Penambahan Variabel Terukur.....	82
5.2	Pembahasan.....	85
5.2.1	Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	86
5.2.2	Pembahasan Perbaikan Variabel .....	88
5.2.3	Pembahasan Penambahan Variabel.....	89
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
6.1	Kesimpulan .....	91
6.2	Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>97</b>

LAMPIRAN A .....	103
LAMPIRAN B .....	112
LAMPIRAN C .....	116
LAMPIRAN D .....	120
LAMPIRAN E .....	124
BIODATA PENULIS .....	125

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 MODEL PENELITIAN.....	5
GAMBAR 1.2 KERANGKA KERJA LABORATORIUM SISTEM ENTERPRISE (SE).....	8
GAMBAR 2.1 <i>MEASUREMENT</i> DAN <i>STRUCTURAL</i> <i>MODEL</i> .....	14
GAMBAR 2.2 <i>INNER</i> DAN <i>OUTER MODEL</i> PADA PLS- SEM.....	18
GAMBAR 2.3 MODEL REFLEKTIF .....	19
GAMBAR 2.4 MODEL NORMATIF .....	20
GAMBAR 2.5 MODEL PENELITIAN SEM (APARICIO, ET AL., 2016) .....	22
GAMBAR 3.1 METODOLOGI PENELITIAN BAGIAN 1.	34
GAMBAR 3.2 METODOLOGI PENELITIAN BAGIAN 2.	35
GAMBAR 4.1 CONTOH PENYEBARAN LINK MELALUI <i>GROUP CHAT</i> .....	50
GAMBAR 4.2 CONTOH PENYEBARAN LINK MELALUI TWITTER .....	50
GAMBAR 4.3 CONTOH PENYEBARAN LINK MELALUI <i>PRIVATE CHAT</i> .....	51
GAMBAR 4.4 CONTOH PENYEBARAN LINK MELALUI OA HMSI.....	52
GAMBAR 4.5 JUMLAH <i>CLICKS</i> PADA BIT.LY. ....	53



## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN TERKAIT SEBELUMNYA .....	9
TABEL 2.2 DESKRIPSI NOTASI SIMBOL .....	14
TABEL 2. 3 SIMBOL MATEMATIS .....	16
TABEL 2.4 PERBEDAAN PLS-SEM DAN CB-SEM .....	17
TABEL 2.5 HIPOTESIS PENELITIAN.....	23
TABEL 3.1 LINI WAKTU Pengerjaan TA .....	38
TABEL 5.1 HASIL UJI VALIDITAS .....	61
TABEL 5.2 HASIL UJI RELIABILITAS .....	62
TABEL 5.3 INDIKATOR DENGAN <i>OUTER LOADINGS</i> < 0.4.....	63
TABEL 5.4 HASIL UJI RELIABILITAS KONSTRUK.....	65
TABEL 5.5 HASIL <i>R-SQUARE</i> .....	65
TABEL 5.6 HASIL UJI <i>EFFECT SIZE</i> .....	66
TABEL 5.7 HASIL UJI KOEFISIEN JALUR .....	67
TABEL 5.8 PERBANDINGAN NILAI <i>T-STATISTIC</i> DENGAN T-KRITIS .....	74
TABEL 5.9 UJI HIPOTESIS VARIABEL US-II.....	75
TABEL 5.10 UJI HIPOTESIS VARIABEL USE-II.....	75
TABEL 5.11 UJI HIPOTESIS VARIABEL II-OI.....	76
TABEL 5.12 UJI HIPOTESIS VARIABEL IC-II .....	77
TABEL 5.13 UJI HIPOTESIS VARIABEL IC*US-II.....	78
TABEL 5.14 UJI HIPOTESIS VARIABEL IC*USE-II.....	79
TABEL 5.15 UJI HIPOTESIS VARIABEL IC-OI.....	79
TABEL 5.16 UJI HIPOTESIS VARIABEL IC*II-OI.....	80
TABEL 5.17 TABEL PERBAIKAN VARIABEL TERUKUR .....	81
TABEL 5.18 TABEL SARAN PENAMBAHAN VARIABEL .....	82
TABEL 5.19 HIPOTESIS MODEL DENGAN VARIABEL TAMBAHAN.....	84
TABEL 5.20 PERBANDINGAN PENELITIAN TA DENGAN PENELITIAN SEBELUMNYA .....	86

## NOMENKLATUR

- AVE : *Average variance extracted* merupakan pengujian untuk rata-rata varians yang digunakan dalam mengetahui reliabilitas variabel. Bersifat opsional karena reliabilitas variabel dapat dihitung dengan CR.
- CR : *Construct reliability* merupakan ukuran yang wajib diperhitungkan untuk menentukan reliabilitas dan konsistensi dari setiap variabel yang diukur yang mewakili jumlah indikator yang lebih sedikit.
- IC : *Individualism/Collectivism* merupakan variabel penentu sifat individualis ataupun kolektifis dari mahasiswa pengguna MyITS Classroom
- II : *Individual Impact* merupakan dampak individu mahasiswa dalam menggunakan MyITS Classroom
- OI : *Organizational Impact* merupakan dampak organisasi mahasiswa dalam menggunakan MyITS Classroom
- PLS-SEM : *Partial Least Square Structural Equation Modelling* merupakan metode SEM yang digunakan untuk menilai hubungan prediktif antar konstruk
- SEM : *Structural equation modelling* merupakan analisis multivariat yang dapat digunakan untuk menganalisis variabel secara kompleks.

- SPSS : SPSS merupakan sebuah aplikasi yang memiliki biasa digunakan untuk melakukan analisis statistic tingkat lanjut
- US : *User Perceived Satisfaction* kepuasan mahasiswa terhadap MyITS Classroom
- Use : Merupakan variabel penggunaan mahasiswa MyITS Classroom
- VIF : *Variance inflating factor* adalah indikator yang pengaruh dari variabel terhadap standar error dari koefisien regresi.

*(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini, diuraikan mengenai penjelasan identifikasi permasalahan yang terdiri atas: latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, hasil dan manfaat penelitian, relevansi TA (TA), dan luaran TA. Dengan adanya bab ini, diharapkan dapat menjadi dasar dalam permasalahan dan solusi masalah pada topik TA yang akan dikerjakan.

#### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan teknologi elektronik pada sistem perkuliahan membuat mahasiswa belajar secara mandiri, kolaboratif, kreatif, serta kritis dalam menyelesaikan permasalahan. Sistem pembelajaran seperti ini disebut dengan sistem pembelajaran secara daring (*e-learning*) (Asfar & Zainuddin, 2016). Sistem pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat dilakukan secara *synchronous*, *asynchronous*, maupun *blended learning* (Owston, et al., 2013). Penggunaan *e-learning* mampu memindahkan kelas tradisional seperti Dosen mengajar, pemberian dan pengerjaan tugas, serta ujian ke dalam *website* atau *Learning Management System* (LMS) (Zainuddin & Keumala, 2018). Perkembangan sistem *e-learning* ini juga dirasakan di Indonesia khususnya di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Hal ini diperkuat dengan situasi pandemi COVID-19 yang menyebabkan semua perkuliahan di ITS dialihkan menjadi pembelajaran sinkron maupun asinkron melalui *platform e-learning* yang tersedia. Terhitung sejak Januari 2020, ITS telah menerapkan sistem *e-learning* terbaru yaitu MyITS Classroom.

Penelitian sistem *e-learning* telah banyak dilakukan oleh para peneliti yang menekankan pada adopsi kepuasan dan kesuksesan pada penggunaan sistem *e-learning*. Akan tetapi, menurut (Aparicio, et al., 2016) masih belum banyak penelitian tentang hubungan antara kepuasan dan kesuksesan penggunaan sistem *e-learning* terhadap karakteristik budaya. Sehingga dirasa perlu dilakukan penelitian lebih mendalam khususnya untuk memahami faktor-faktor penting dari *e-learning* yang

berkaitan dengan karakteristik budaya Mahasiswa. Menurut (Hofstede, 2011) terdapat 6 dimensi karakteristik budaya yaitu *power distance*, penghindaran ketidakpastian, individualism/kolektivisme, sifat maskulin/feminin, orientasi jangka pendek/Panjang, serta perasaan senang/terkekang. Dari ke-6 dimensi ini, individualisme/kolektivisme dinilai memberikan dampak kepada adopsi penggunaan teknologi. Individualis adalah ketika seseorang mengedepankan kepentingan pribadi sebelum kepentingan orang lain. Pada sifat individualis ini ditemukan kerenggangan hubungan antar individu. Sementara seseorang disebut sebagai kolektivis apabila seseorang selalu mengedepankan kepentingan kelompok sebelum kepentingannya sendiri (Aparicio, *et al.*, 2016). Pada sifat kolektivis ditemukan pada orang yang lahir dan tumbuh pada lingkungan yang memiliki rasa kebersamaan yang kuat seperti pada lingkungan keluarga yang saling melindungi dengan imbalan kesetiaan (Hofstede, 2011).

Beberapa penelitian tentang kesuksesan *e-learning* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti di dunia dengan menggunakan beberapa model penelitian tertentu, misalnya kesuksesan dalam sistem informasi yang diteliti oleh (DeLone & McLean, 1992) yang menghasilkan sebuah model yang disebut dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi. Model ini kemudian diperbarui pada tahun 2003 dengan menambahkan variabel *service quality* dan *net benefits* (DeLone & McLean, 2003). Model ini kemudian dikembangkan lagi oleh (Aparicio, *et al.*, 2016) dengan studi kasus penggunaan sistem *e-learning*. Model ini menambahkan variabel *individualism/collectivism* untuk menilai dampak budaya terhadap penggunaan *e-learning*. Pada tahun 2014, (Tang, *et al.*, 2014) melakukan penelitian tentang penerimaan pembelajaran berbasis web dengan variabel utama *behavioral intention* dan *impact*. Dari penelitian ini diketahui bahwa kualitas dan keuntungan yang dirasakan dari penggunaan pembelajaran berbasis web memiliki dampak secara langsung terhadap intensi penggunaan. Penelitian ini kemudian dikembangkan oleh (Rammuto, 2017). Penelitian ini menjelaskan efektivitas intranet sebagai alat untuk berbagi pengetahuan tidaklah cukup karena gagal dalam mengatasi

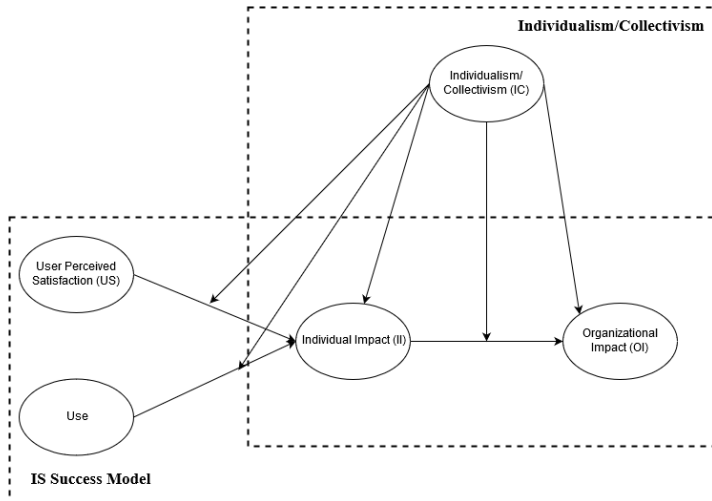
masalah yang lebih dalam terkait fungsionalitas sistem informasi. Berangkat dari permasalahan ini, Rammutloa menggunakan model *information systems success* untuk menilai efektivitas pada alat untuk berbagi pengetahuan. Dari penelitian ini didapatkan kewaspadaan organisasi pada intranet.

Kesuksesan dan kemajuan *e-learning* juga dirasakan oleh Mahasiswa ITS yang menggunakan MyITS Classroom. Mahasiswa ITS berasal dari beragam daerah sehingga memiliki karakter budaya yang berbeda-beda khususnya terkait sifat individualis dan kolektivis. Perbedaan ini akan diteliti lebih mendalam terkait kesuksesan penggunaan MyITS Classroom sebagai sistem *e-learning*. Saat ini MyITS Classroom menjadi media perkuliahan Mahasiswa ITS selama masa pandemi COVID-19. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36963/MPK.A/HK/2020 tentang “Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)” dan surat edaran Rektor ITS Nomor T/21018/TU.00.08/2020, tentang tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan ITS, semua kegiatan perkuliahan di ITS dilakukan dari rumah dan dialihkan ke pembelajaran sinkron maupun pembelajaran asinkron dengan bantuan sistem *e-learning* MyITS Classroom. Sehingga penggunaan MyITS Classroom menjadi kunci keberhasilan perkuliahan mahasiswa pada situasi ini. Perbaikan fitur pada MyITS Classroom juga dapat meningkatkan keberhasilan penggunaan MyITS Classroom. Perbaikan fitur pada MyITS Classroom akan dilakukan berdasarkan rekomendasi dan perbaikan variabel yang akan dilakukan. Dari penelitian ini akan didapatkan rekomendasi serta saran yang bisa menjadi pertimbangan perkembangan MyITS Classroom untuk meningkatkan mutu pembelajaran *e-learning* di ITS.

Untuk melakukan penelitian terhadap MyITS Classroom ini, digunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Manuela Aparicio, Fernando Bacao, dan Tiago Oliviera. Pada penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti ini, menganalisis terkait dengan dampak budaya khususnya individualisme/kolektivisme terhadap kesuksesan penggunaan

sistem *e-learning*. Model yang digunakan merupakan model Kesuksesan Sistem Informasi ciptaan DeLone & McLean atau yang bisa disebut juga model D&M (Aparicio, *et al.*, 2016) dengan menambahkan variabel *individualism/collectivism*. Terdapat beberapa variabel pada model Kesuksesan Sistem Informasi menurut (DeLone & McLean, 1992) yaitu *user perceived satisfaction*, *use*, *individual impact*, dan *organizational impact*. Variabel *use* merupakan penggunaan penerima dari keluaran sistem informasi. Variabel ini terjadi atau mendahului kepuasan dan memiliki dampak positif terhadap dampak individu (DeLone, 1988). Variabel *user perceived satisfaction* merupakan respon penerima terhadap penggunaan luaran sistem informasi. Pengalaman positif pengguna *e-learning* bisa saja memiliki dampak positif terhadap luaran yang dirasakan serta kepercayaan diri siswa (Aparicio, *et al.*, 2016). *Individual impact* merupakan dampak dari informasi terhadap perilaku penerima (DeLone & McLean, 1992). Variabel ini dinilai berdasarkan peningkatan efektivitas yang dirasakan dari penggunaan sistem *e-learning* (Aparicio, *et al.*, 2016). Variabel *organizational impact* merupakan dampak dari informasi terhadap kinerja organisasi (DeLone & McLean, 1992). Variabel *individualism/collectivism* merupakan sebuah kesatuan dimana nilai rendah berarti individualisme dan nilai tinggi berarti kolektivisme. Variabel ini dinilai berdasarkan kepercayaan personal terhadap apakah kesuksesan kelompok lebih penting dibandingkan kesuksesan individu atau tidak (Rai, *et al.*, 2009). Model penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.





**Gambar 1.1** Model Penelitian

Penelitian (Aparicio, *et al.*, 2016) yang menjadi acuan pada penelitian ini terkait pada beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya. Pada tahun 2013, (Means, *et al.*, 2013) melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran kombinasi antara pembelajaran berbasis web dan pembelajaran tatap muka. Dari penelitian ini dihasilkan hasil statistik dari hasil pembelajaran berbasis web secara penuh ataupun kombinasi dengan pembelajaran tatap muka. Penelitian ini kemudian dikembangkan oleh (Halverson, *et al.*, 2014) dengan meneliti peningkatan jumlah dan keragaman dari pembelajaran kombinasi. Dari penelitian ini diketahui metodologi, pertanyaan penelitian, dan *framework* penelitian. Penelitian terkait dengan *e-learning* atau *learning management system* (LMS) pernah dilakukan oleh (Schoonenboom, 2014). Pada penelitian ini menilai *task importance*, *task performance*, *LMS usefulness*, *LMS ease of use*, dan *intention to use* pada 18 instansi. Pada penelitiannya, (Shurair & Pokharel, 2019) dilakukan penentuan konsep perseptual dari kualitas layanan. Penelitian ini menggunakan model penelitian dengan 4 variabel yaitu *image*, *culture/values*, *perceived service quality* dan *loyalty*. Dari penelitian ini ditemukan korelasi positif antara

*service quality* dan loyalitas mahasiswa. Penelitian terkait kesuksesan *e-learning* juga dilakukan oleh (Maramag & Palaoag, 2019). Dengan studi kasus *iLearn Portal*, Maramag & Palaoag mencari apakah profil *socio-demographic* mahasiswa dan tingkat persepsi pada *iLearn Portal* berdampak pada performa akademik mahasiswa. Dari penelitian ini ditemukan bahwa untuk mengembangkan akademik mahasiswa diperlukan persepsi positif akan penggunaan *iLearn Portal*.

## 1.2 Rumusan Masalah

MyITS Classroom merupakan salah satu sistem e-learning yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran di ITS khususnya Departemen Sistem Informasi. Pengguna MyITS Classroom memiliki karakteristik budaya yang berbeda-beda. Penggunaan IT pada sistem e-learning ini berperan penting untuk mendukung strategi pendidikan yang terus dikembangkan ITS di masa yang akan datang. Berangkat dari sini, permasalahan yang diangkat pada penelitian TA ini adalah bagaimana menganalisis pengaruh karakteristik budaya khususnya individualisme dan kolektivisme pada mahasiswa ITS sebagai variabel penentu dalam mengukur kesuksesan implementasi MyITS Classroom baik secara individu maupun organisasi.

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan pada TA ini, maka tujuan penelitian TA ini adalah:

1. Melakukan analisis secara struktural pengaruh individualisme/kolektivisme terhadap kesuksesan pemakaian MyITS Classroom berdasarkan model riset yang dibuat oleh (Aparicio, *et al.*, 2016).
2. Mencari variabel lain pada karakteristik budaya dengan melakukan studi literatur yang memiliki pengaruh terhadap kesuksesan pemakaian MyITS Classroom.

## 1.4 Metode Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang sudah dirancang. Penyebaran

kuesioner ini dilakukan secara online melalui media sosial. Kuesioner ini akan disebar kepada setidaknya 300 mahasiswa aktif Departemen Sistem Informasi ITS pengguna MyITS Classroom. Metode yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM). Model yang digunakan untuk metode SEM ini merupakan Model Kesuksesan Sistem Informasi. Pada penelitian sebelumnya variabel Individualisme/kolektivisme ditambah untuk mengetahui pengaruh karakter budaya terhadap variabel-variabel lainnya. Model ini dikembangkan oleh Manuela Aparicio, Fernando Bacao, dan Tiago Oliveira (Aparicio, *et al.*, 2016). Model Kesuksesan Sistem Informasi digunakan untuk mengukur atau mengidentifikasi bagaimana sistem e-learning yang digunakan oleh pengguna dalam pembelajaran. Sementara penambahan variabel individualisme/kolektivisme dilakukan untuk menilai apakah karakter budaya dapat memengaruhi penggunaan dan kepuasan e-learning.

### **1.5 Batasan Permasalahan**

Batasan permasalahan dari penelitian TA ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian diambil dari responden yang pernah menggunakan MyITS Classroom
2. Subjek penelitian merupakan mahasiswa ITS pada program studi S1.
3. Sampel penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC) khususnya Departemen Sistem Informasi program studi S1 yang pernah menggunakan MyITS Classroom.

### **1.6 Hasil dan Manfaat**

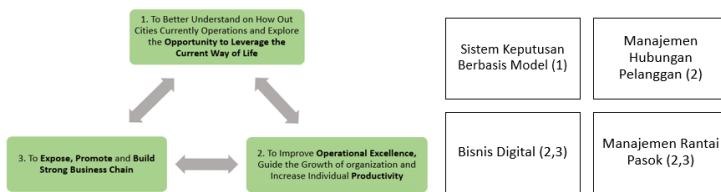
Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dibedakan menjadi dua kondisi sebagai berikut:

1. Kualitatif, yaitu hasil akhir dari penelitian terkait dampak karakter budaya terhadap kesuksesan *e-learning* dapat menjadi informasi yang berguna untuk perusahaan pengembang MyITS Classroom.

2. Kuantitatif, yaitu membantu pembaca yang berprofesi dalam bidang yang sama untuk mengidentifikasi pengaruh perbedaan karakter budaya terhadap penggunaan *e-learning*.

## 1.7 Relevansi

Penelitian TA ini mengambil topik utama Manajemen Hubungan Pelanggan. Topik ini berkorelasi dengan tujuan Laboratorium Sistem Enterprise, untuk meningkatkan keunggulan operasional memandu pertumbuhan dari organisasi, dan meningkatkan produktivitas individu. **Gambar 1.2** menunjukkan tujuan penelitian dan topik pengetahuan di Laboratorium Sistem Enterprise (SE).



**Gambar 1.2** Kerangka kerja Laboratorium Sistem Enterprise (SE)

## 1.8 Target Luaran

Target luaran dari TA ini adalah saran penambahan variabel lain untuk saran dan Buku TA ITS.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka yang akan digunakan dalam penelitian TA, mencakup penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait, dasar teori penelitian yang menjadi acuan pengerjaan TA dan metode yang digunakan selama pengerjaan. Penelitian yang terkait dengan TA ini dijelaskan pada Tabel 2.1.

### 2.1 Penelitian Sebelumnya

Pada sub-bab ini membahas penelitian-penelitian lain yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan. Penelitian terkait telah dirangkum pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1** Penelitian terkait sebelumnya

No.	Artikel yang Terkait	Implementasi Artikel
1	Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah kerangka kerja untuk mengembangkan <i>business intelligence systems</i> (BIS). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengembangkan kerangka kerja komprehensif pada level organisasi dan individu (Farzaneh, <i>et al.</i> , 2018)	Penelitian (Farzaneh, <i>et al.</i> , 2018) digunakan (Chopra & Gupta, 2019) untuk mengembangkan model dekomposisi untuk memeriksa efek dari praktik manajemen pengetahuan. Penelitian ini menggunakan pengembangan dari model penelitian berdasarkan <i>literature review</i> yang diikuti dengan survei organisasi yang penuh dengan pengetahuan
2	Memahami dampak dari <i>e-learning</i> pada masyarakat penting untuk menentukan sistem <i>e-learning</i> pada faktor suksesnya. Penelitian ini bertujuan untuk dampak determinan dari <i>user perceived satisfaction</i> , <i>Use</i> , dan	(Al-Fraihat, <i>et al.</i> , 2020) menggunakan artikel (Cidral, <i>et al.</i> , 2018) untuk mencari seberapa penting evaluasi dari system <i>e-learning</i> untuk memastikan <i>successful delivery</i> , <i>effective use</i> , dan

No.	Artikel yang Terkait	Implementasi Artikel
	<p><i>individual impact</i> dari <i>e-learning</i>. Dilakukan dengan mengembangkan model teoritis mengintegrasikan teori kepuasan sistem informasi dan kesuksesan sistem <i>e-learning</i> (Cidral, <i>et al.</i>, 2018)</p>	<p><i>positive impacts</i> pada pembelajar dengan menggunakan PLS-SEM.</p>
3	<p>Dengan dilakukan <i>literature review</i> yang sistematis untuk menghasilkan pembelajaran induktif, dilakukan evaluasi <i>e-learning</i> untuk menentukan kesuksesan pasca penggunaan. (Manisi, <i>et al.</i>, 2018).</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Manisi, <i>et al.</i>, 2018), (Fertig, <i>et al.</i>, 2019) untuk mengukur kesuksesan platform <i>e-learning</i> pada universitas dengan melakukan otomatisasi pada survey. Penelitian ini menganalisa variabel <i>behavior</i> pada pengaruhnya terhadap penggunaan platform <i>e-learning</i></p>
4	<p>Setelah menggunakan model DeLone dan McLeans, interpretasi variansi dan proses pada model merka mengarahkan ke banyak penjelasan yang membingungkan. Penelitian ini akan menunjukkan dan menjustifikasi model DeLone dan McLean versi lebih lanjut. (Seddon, 1997)</p>	<p>(DeLone &amp; McLean, 2003) menggunakan artikel penelitian dari (Seddon, 1997) untuk memvalidasi dan merumuskan pengembangan pada model asli dari Kepentingan kontribusi kesuksesan penelitian sistem informasi 10 tahun terakhir, khususnya pada usaha penelitian yang digunakan. Dari evaluasi kontribusi yang sudah disebutkan, terdapat sedikit perubahan pada model aslinya.</p>

## 2.2 Dasar Teori

Sub-bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian TA.

### 2.2.1 Faktor Budaya

Budaya menggambarkan kepercayaan yang dimiliki manusia terhadap perilaku dan hubungannya dengan kenyataan (Leidner & Kayworth, 2006). Menurut (Hofstede, 2011) karakteristik budaya memiliki 6 dimensi yaitu:

- *Power distance*
- Penghindaran Ketidakpastian
- Individualisme dan Kolektivisme
- Sifat Maskulin dan Feminin
- Orientasi Jangka Pendek dan Panjang
- Rasa Senang dan Terkekang

Karakter budaya menyesuaikan berbagai individu yang digunakan untuk mengkategorikan sekelompok orang. Penelitian TA ini menggunakan variabel individualisme/kolektivisme sebagai salah satu variabel penelitian. Pada individualisme, orang individualis biasanya otonom dan independen dari grupnya; mereka lebih mementingkan tujuannya sendiri daripada kepentingan grup. Sedangkan pada kolektivisme, orang kolektivis biasanya tidak independen terhadap grupnya; mereka akan lebih mementingkan tujuan dari kelompoknya (Triandis, 2001).

### 2.2.2 Sistem E-Learning

*E-learning* merupakan penggunaan teknologi jaringan komputer, utamanya pada internet, untuk menyampaikan informasi dan instruksi pada individu. (Welsh, *et al.*, 2003). *E-learning* juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian aplikasi dan proses yang digunakan untuk pelatihan dan pengajaran yang memuat pembelajaran berbasis komputer, pembelajaran *online*, ruang kelas virtual, dan kolaborasi digital. Layanan-layanan ini dapat disampaikan oleh beberapa media elektronik, termasuk intranet, internet, televisi interaktif dan satelit (Homan & Macpherson, 2005). Adapun beberapa fungsi dari *e-learning* adalah (Suryojakti, 2017):

1. Suplemen (Tambahan)
2. Komplemen (Pelengkap)
3. Substitusi (Pengganti)

Terdapat banyak *e-learning* yang ada di Indonesia saat ini. Namun pada penelitian TA ini memfokuskan pada MyITS Classroom.

### **2.2.3 MyITS Classroom**

MyITS Classroom merupakan sistem *e-learning* yang dikembangkan oleh ITS. Saat ini MyITS Classroom digunakan sebagai media pembelajaran daring secara sinkron dan asinkron. Pembelajaran asinkron merupakan pembelajaran daring secara tunda. Ini dapat dilakukan dengan MyITS Classroom dengan bantuan beberapa fitur seperti :

- a. Mengunggah konten video pada section
- b. Mengunggah materi belajar pribadi pada section
- c. Membuat tugas mandiri

Sementara pembelajaran sinkron merupakan pembelajaran interaktif secara bersamaan melalui media elektronik. MyITS Classroom dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran sinkron dengan beberapa fitur seperti :

- a. Merencanakan pertemuan di Sistem Presensi ITS
- b. Merencanakan pertemuan Zoom *teleconference*
- c. Memulai pertemuan Zoom *teleconference*

Selain itu MyITS Classroom juga dapat membantu dosen dalam pemberian ujian. Ini didukung dengan salah satu fitur MyITS Classroom yaitu pembuatan kuis daring.

### **2.2.4 Daftar Konsep dan Teori Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dasar konsep dan teori penelitian yang digunakan yaitu Model Kesuksesan Sistem Informasi. Model Kesuksesan Sistem Informasi atau yang juga biasa disebut dengan model D&M merupakan model yang diciptakan oleh DeLone dan McLean. Model ini digunakan untuk membuat konsep keberhasilan sistem informasi pada suatu bidang tertentu (DeLone & McLean, 2003). Model dinilai lebih akurat karena telah dilakukan pengujian dan validasi pada



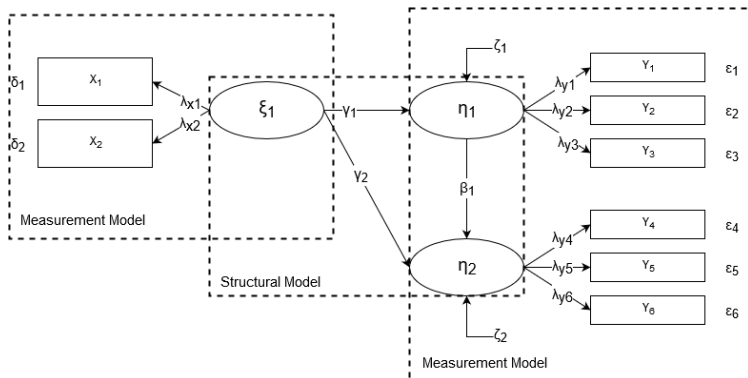
penggunaan sistem informasi dalam berbagai konteks sehingga model ini cocok digunakan untuk menilai kesuksesan pada sistem *e-learning* (Aparicio, *et al.*, 2016).

### 2.2.5 Structural Equation Modelling (SEM)

*Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan teknik pemodelan statistik yang sangat general yang banyak digunakan pada ilmu perilaku. SEM dapat dilihat sebagai gabungan dari analisis faktor dan analisis regresi atau jalur (Hox & Bechger, 1999). Terdapat 5 variabel yang dapat dianalisis hubungannya menurut (Hair, *et al.*, 2014) yaitu:

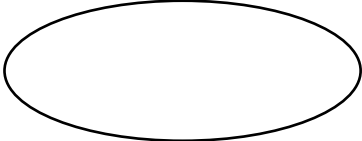
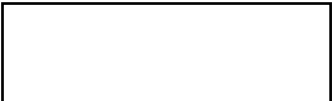
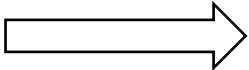
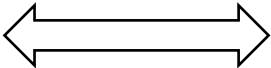
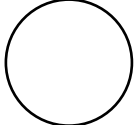
1. Variabel dependen (Endogen)  
Variabel dependen atau endogen merupakan variabel yang besaran nilainya dipengaruhi oleh variabel lain
2. Variabel independent (Eksogen)  
Variabel independent atau eksogen merupakan variabel laten yang mempengaruhi variabel dependen
3. Variabel control  
Variabel control ini merupakan variabel yang dapat dikendalikan atau yang nilainya dibuat tetap agar tidak dipengaruhi variabel lain.
4. Variabel Mediator (*Intervening*)  
Variabel mediator atau *intervening* ini merupakan variabel yang menjadi perantara antara variabel endogen dan eksogen.
5. Variabel Moderator  
Variabel moderator merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Pengaruh yang diberikan oleh variabel moderator ini dapat memperkuat hubungan maupun memperlemah hubungan.

Gambar 2.1 menunjukkan penggambaran model *measurement* dan *structural*. Kedua model ini merupakan model yang terdapat SEM. Tabel 2.2 menunjukkan penjelasan atau deskripsi dari notasi SEM yang ada (Sarwono, 2010). Model yang dimiliki SEM ada 2 yaitu (Nachtigall, *et al.*, 2003):.



**Gambar 2.1** Measurement dan Structural Model

**Tabel 2.2** Deskripsi Notasi Simbol

Notasi Simbol	Deskripsi
	Variabel yang tidak terobservasi
	Variabel yang diobservasi/indikator/manifest
	Menunjukkan pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya
	Menunjukkan kovarian/korelasi antara sepasang variabel
	Measurement error dan residual error

a. *Measurement Model*

*Measurement Model* menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan manifest atau indikator

yang dapat diobservasi. Adapun persamaan matematis dari *measurement model* ini sebagai berikut.

$$X_1 = \lambda_{x1}\xi_1 + \delta_1 \quad (2.1)$$

$$Y_1 = \lambda_{y1}\eta_1 + \varepsilon_1 \quad (2.2)$$

X merupakan variabel manifes yang berhubungan dengan konstruk eksogen dan Y merupakan variabel manifes yang berhubungan dengan konstruk endogen. Sementara  $\lambda$  merupakan *factor loadings* atau parameter yang menggambarkan langsung hubungan langsung konstruk variabel laten dengan variabel manifesnya.  $\delta$  merupakan *error measurement* yang berhubungan langsung dengan variabel eksogen.  $\varepsilon$  merupakan *error measurement* yang berhubungan langsung dengan variabel endogen.

b. *Structural Model*

*Structural model* menggambarkan hubungan antara variabel laten (endogen dan eksogen) yang ada pada model penelitian. Adapun persamaan matematis dari *structural model* ini adalah sebagai berikut.

$$\eta_2 = \gamma_7\xi_3 + \beta_1\eta_1 + \zeta_2 \quad (2.3)$$

$$\eta_1 = \gamma_1\xi_1 + \zeta_1 + \gamma_2\xi_2 + \zeta_1 + \gamma_5\xi_3 + \zeta_1 \quad (2.4)$$

$\eta$  merupakan Variabel laten endogen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen.  $\gamma$  hubungan langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen.  $\xi$  adalah konstruk laten eksogen.  $\beta$  merupakan parameter untuk hubungan langsung antar variabel endogen ke variabel endogen lainnya.  $\zeta$  merupakan *measurement error* pada variabel endogen.

Adapun simbol-simbol yang ada pada persamaan matematis ini dapat dilihat pada [Tabel 2.3](#) sebagai berikut:

Tabel 2.3 Simbol Matematis

<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>
X	Variabel manifes yang berhubungan dengan konstruk eksogen
Y	Variabel manifes yang berhubungan dengan konstruk endogen
$\lambda$ ( <i>alfa</i> )	<i>factor loadings</i> atau parameter yang menggambarkan langsung hubungan langsung konstruk variabel laten dengan variabel manifesnya
$\eta$ ( <i>eta</i> )	Variabel laten endogen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen
$\zeta$ ( <i>ksi</i> )	Variabel laten eksogen, merupakan variabel yang memengaruhi variabel endogen
$\varepsilon$ ( <i>epsilon</i> )	<i>error measurement</i> berhubungan langsung dengan faktor endogennya
$\delta$ ( <i>delta</i> )	<i>error measurement</i> yang berhubungan langsung dengan variabel eksogen
$\zeta$ ( <i>zeta</i> )	<i>measurement error</i> pada variabel endogen

$\beta$ ( <i>beta</i> )	parameter untuk hubungan langsung antar variabel endogen ke variabel endogen lainnya
$\gamma$ ( <i>gamma</i> )	Hubungan langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen

Terdapat dua pendekatan dalam melakukan perhitungan SEM yaitu *Covariance Based SEM* (CB-SEM) dan *Variance Based SEM* (VB-SEM) dengan Teknik *Partial Least Square Path Modelling* (PLS-PM/PLS-SEM) (Sarwono, 2010). *Tools* yang digunakan oleh kedua pendekatan ini pun juga berbeda. CB-SEM menggunakan *tools* seperti Amos dan Lisrel, sementara PLS-SEM menggunakan *tools* seperti SmartPLS, dan WarpPLS.

Terdapat beberapa perbedaan pada PLS-SEM dan CB-SEM. Tabel 2.4 di bawah ini menjelaskan beberapa perbedaannya (Sarwono, 2010).

**Tabel 2.4** Perbedaan PLS-SEM dan CB-SEM

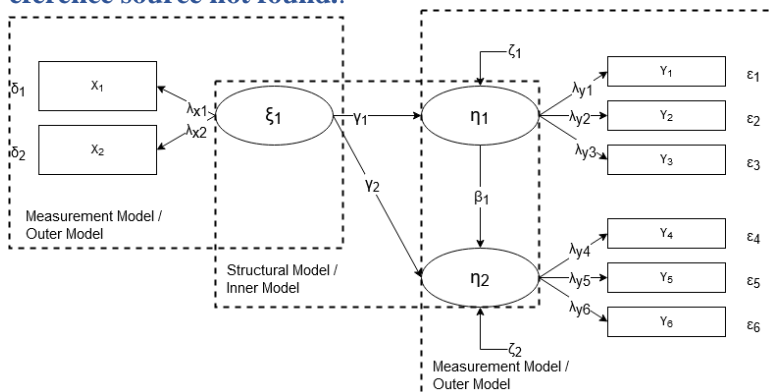
No	Kriteria	PLS-SEM	CB-SEM
1.	Tujuan Analisis	Prediksi dan analisis eksploratori	Menaksir parameter dan konfirmatori
2.	Asumsi	Tidak mengikuti pola distribusi tertentu	Mengikuti pola distribusi normal
3.	Jumlah Sampel	30 – 100 data, semakin besar semakin konsisten	200 – 800 data
4.	Jenis Konstruk	<i>Reflective</i> dan <i>Formative</i>	<i>Reflective</i>

## 2.2.6 Partial Least Square SEM (PLS-SEM)

PLS-SEM merupakan salah satu metode SEM yang digunakan untuk menilai hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat keadaan hubungan antar konstruk tersebut (Haryono, 2016). Adapun beberapa asumsi sebelum menggunakan PLS-SEM yaitu:

- PLS-SEM tidak memperhatikan normalitas data sehingga PLS-SEM dapat menghitung nilai dari data yang tidak terdistribusi normal
- PLS-SEM memberikan kelonggaran terhadap penggunaan skala selain interval.
- PLS-SEM cocok digunakan untuk mengembangkan teori tahap awal yang belum teruji.

Model PLS-SEM tidak jauh berbeda dengan model CB-SEM. Terdapat dua bagian model yaitu *measurement model* atau pada PLS-SEM disebut dengan *outer model* dan *structural model* yang disebut juga dengan *inner model*. *Outer model* digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dan variabel konstruknya. Sementara *inner model* digunakan untuk menunjukkan hubungan antar konstruk yang ada. Kedua model ini dapat digambarkan sesuai dengan Gambar 2.2. Penjelasan simbol pada Gambar 2.2 dijelaskan pada **Error! Reference source not found.**



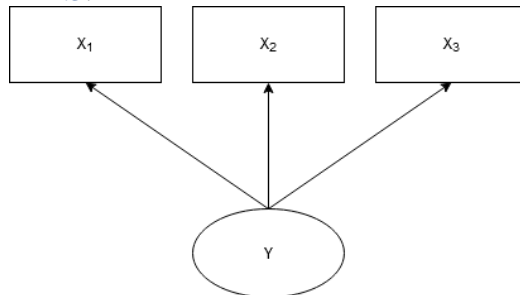
**Gambar 2.2** Inner dan Outer Model pada PLS-SEM

Adapun 3 tahapan yang harus dilalui pada PLS-SEM ini menurut (Jr, *et al.*, 2014) yaitu:

### 1. Spesifikasi Model

Pada tahap ini akan dibuat model jalur yang menghubungkan variabel dan konstruksya sesuai dengan teori dan logika. Terdapat hal penting yang harus diperhatikan pada tahap ini yaitu menentukan lokasi konstruk serta hubungan di antaranya. Hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan mendesain *inner model* terlebih dahulu. Setelah itu *outer model* akan didesain. Ketika mendesain *outer model*, peneliti harus memperhatikan model reflektif dan normatif.

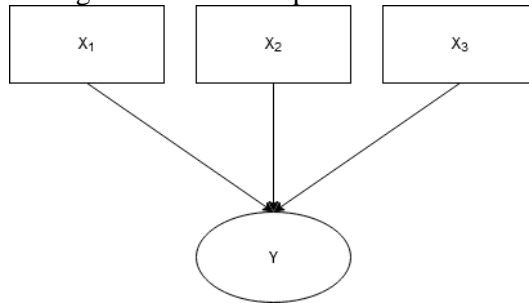
- Model Reflektif memiliki indikator yang menggambarkan kesalahan pengukuran terhadap variabel laten. Arah hubungan sebab-akibat, atau yang digambarkan dengan panah, dari variabel laten menuju indikator. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan variabel laten akan mengubah indikatornya (Henseler, *et al.*, 2009). Model reflektif dapat digambarkan sesuai pada Gambar 2.3.



**Gambar 2.3** Model Reflektif

- Model Formatif menggambarkan hubungan sebab-akibat dari indikator ke variabel latennya. Model ini dipenuhi apabila variabel laten dijelaskan sebagai kombinasi dari indikatornya. Hal ini dapat diartikan ketika terdapat perubahan pada indikator

maka akan ada perubahan pada variabel latennya (Henseler, *et al.*, 2009). Model reflektif dapat digambarkan sesuai pada Gambar 2.4.



**Gambar 2.4** Model Formatif

## 2. Evaluasi *outer model*

Setelah *inner model* dan *outer model* didesain dan dispesifikasi, selanjutnya adalah menjalankan perhitungan PLS-SEM dan mengevaluasi reliabilitas dan validitas konstruk pada *outer model* berdasarkan hasil algoritma PLS-SEM. Yang harus diperhatikan pada tahap ini adalah menentukan konstruk formatif atau normatif karena kedua konstruk ini memiliki perhitungan yang berbeda. Hasil dari evaluasi *outer model* ini akan menunjukkan seberapa tepat konstruk dan bagaimana konstruk dapat menggambarkan variabel latennya.

## 3. Evaluasi *inner model*

Setelah *outer model* dikatakan reliabel dan valid maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi hipotesis berdasarkan *inner model*. Pada model PLS-SEM menggunakan data sampel untuk mendapatkan parameter yang paling baik dalam memprediksi variabel endogen. Kriteria yang ada pada evaluasi *inner model* ini adalah *Coefficient of Determination* ( $R^2$ ), *Cross-validated redundancy* ( $Q^2$ ), *Path Coefficient*, dan *Effect Size* ( $f^2$ ). Pengujian-pengujian ini akan dijelaskan pada bagian pengujian dan validasi.

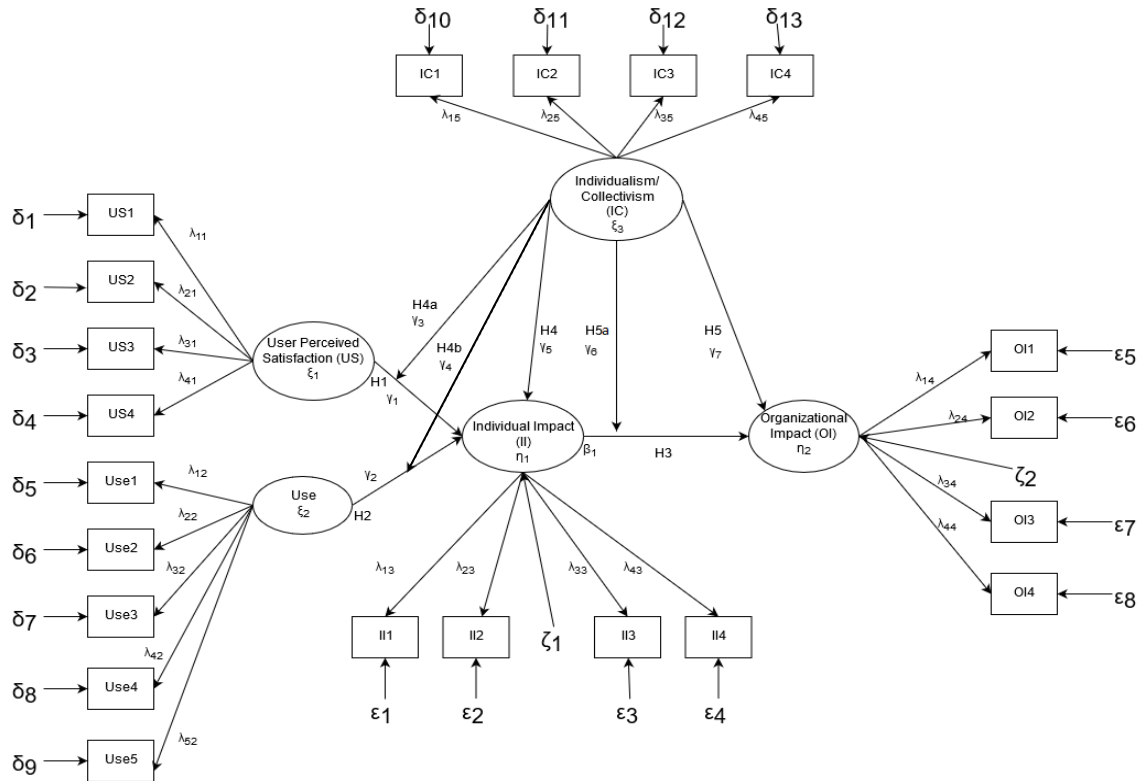


Metode PLS-SEM digunakan pada penelitian TA ini karena model penelitian yang diadopsi oleh (Aparicio, *et al.*, 2016) ini merupakan model modifikasi yang belum pernah digunakan di penelitian lain sebelumnya sehingga belum banyak teori yang mendukung. PLS-SEM cocok digunakan untuk model penelitian yang baru pertama kali digunakan (Sarstedt, *et al.*, 2017).

### 2.3 Model yang Diimplementasikan

TA ini mengacu pada penelitian yang berjudul “*Cultural impacts on e-learning system’s success*” (Aparicio, *et al.*, 2016). Dalam penelitian dilakukan analisis terkait faktor *individualism/collectivism* terhadap kesuksesan penggunaan sistem e-learning. Model penelitian pada TA ini memperlihatkan pengaruh *individualism/collectivism* terhadap *use*, *user perceived satisfaction*, *individual impact*, dan *organizational impact*. Selain itu model ini juga memperlihatkan pengaruh *use*, dan *user perceived satisfaction* terhadap *individual impact* serta pengaruh *individual impact* terhadap *organizational impact*. Model yang dikembangkan oleh Aparicio ini dapat dilihat di Gambar 2.5.

*User perceived satisfaction* merupakan kepuasan pelanggan dalam menggunakan sistem *e-learning*. Dalam konteks ini pelanggan merupakan Mahasiswa pengguna sistem *e-learning*. Kepuasan ini berdasarkan pengalaman positif yang dimiliki mahasiswa terhadap penggunaan e-learning. *Use* adalah perilaku yang mendahului kepuasan atau *satisfaction*. *Individual impact* dihitung berdasarkan peningkatan efektifitas yang dihasilkan dari penggunaan sistem *e-learning*. *Organizational impact* berhubungan dengan penggunaan sistem *e-learning* dapat diukur melalui peningkatan koordinasi dan peningkatan efisiensi operasional internal universitas. *Individualism/collectivism* merupakan sebuah kesatuan yang dinilai berdasarkan kepercayaan personal bahwa diterima atau tidak di dalam sebuah grup lebih penting dibandingkan memiliki otonomi dan independensi (Aparicio, *et al.*, 2016)



**Gambar 2.5** Model penelitian SEM (Aparicio, *et al.*, 2016)

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hipotesis yang diuji. Hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.5 sebagai berikut:

**Tabel 2.5** Hipotesis Penelitian

<b>Kode Hipotesis</b>	<b>Pernyataan</b>
H1	Kepuasan mahasiswa berdampak positif terhadap dampak individu dari sistem <i>e-learning</i>
H2	Penggunaan berdampak positif terhadap dampak individu dari sistem <i>e-learning</i>
H3	dampak individu memiliki dampak positif terhadap dampak organisasi
H4	<i>Individualism/collectivism</i> memiliki dampak positif terhadap dampak individu dari sistem <i>e-learning</i>
H4a	<i>Individualism/collectivism</i> memoderasi kepuasan yang dirasakan pengguna pada dampak individu, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu yang memiliki <i>individualism/collectivism</i> yang tinggi
H4b	<i>Individualism/collectivism</i> memoderasi penggunaan sistem <i>e-learning</i> pada dampak individu, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu yang memiliki <i>individualism/collectivism</i> yang tinggi
H5	<i>Individualism/collectivism</i> memiliki dampak positif pada dampak organisasi dari sistem <i>e-learning</i>
H5a	<i>Individualism/collectivism</i> memoderasi dampak individu pada

	dampak organisasi, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu dengan <i>individualism/collectivism</i> yang tinggi
--	---

Model ini memiliki persamaan matematika dari masing-masing variabel yaitu:

a. Variabel *Individual Impact* (II)

$$II_1 = \lambda_{13}\eta_1 + \varepsilon_1 \quad (2.5)$$

$$II_2 = \lambda_{23}\eta_1 + \varepsilon_2 \quad (2.6)$$

$$II_3 = \lambda_{33}\eta_1 + \varepsilon_3 \quad (2.7)$$

$$II_4 = \lambda_{43}\eta_1 + \varepsilon_4 \quad (2.8)$$

Maksud dari persamaan di atas adalah tiap indikator II memberikan pengaruh sebesar  $\lambda$  terhadap variabel II ditambah dengan *measurement error*  $\varepsilon$ .

b. Variabel *Organizational Impact* (OI)

$$OI_1 = \lambda_{14}\eta_2 + \varepsilon_5 \quad (2.9)$$

$$OI_2 = \lambda_{24}\eta_2 + \varepsilon_6 \quad (2.10)$$

$$OI_3 = \lambda_{34}\eta_2 + \varepsilon_7 \quad (2.11)$$

$$OI_4 = \lambda_{44}\eta_2 + \varepsilon_8 \quad (2.12)$$

Maksud dari persamaan di atas adalah tiap indikator OI memberikan pengaruh sebesar  $\lambda$  terhadap variabel OI ditambah dengan *measurement error*  $\varepsilon$ .

c. Variabel *User Satisfaction* (US)

$$US_1 = \lambda_{11}\xi_1 + \delta_1 \quad (2.13)$$

$$US_2 = \lambda_{21}\xi_1 + \delta_2 \quad (2.14)$$

$$US_3 = \lambda_{31}\xi_1 + \delta_3 \quad (2.15)$$

$$US_4 = \lambda_{41}\xi_1 + \delta_4 \quad (2.16)$$

Maksud dari persamaan di atas adalah tiap indikator US memberikan pengaruh sebesar  $\lambda$  terhadap variabel US ditambah dengan *measurement error*  $\delta$

d. Variabel *Use*

$$Use_1 = \lambda_{12}\xi_2 + \delta_5 \quad (2.17)$$

$$Use_2 = \lambda_{22}\xi_2 + \delta_6 \quad (2.18)$$

$$Use_3 = \lambda_{32}\xi_2 + \delta_7 \quad (2.19)$$

$$Use_4 = \lambda_{42}\xi_2 + \delta_8 \quad (2.20)$$

$$Use_5 = \lambda_{52}\xi_2 + \delta_9 \quad (2.21)$$

Maksud dari persamaan di atas adalah tiap indikator *Use* memberikan pengaruh sebesar  $\lambda$  terhadap variabel *Use* ditambah dengan *measurement error*  $\delta$ .

e. Variabel *Individualism/collectivism* (IC)

$$IC_1 = \lambda_{15}\xi_3 + \delta_{10} \quad (2.22)$$

$$IC_2 = \lambda_{25}\xi_3 + \delta_{11} \quad (2.23)$$

$$IC_3 = \lambda_{35}\xi_3 + \delta_{12} \quad (2.24)$$

$$IC_4 = \lambda_{45}\xi_3 + \delta_{13} \quad (2.25)$$

Maksud dari persamaan di atas adalah tiap indikator IC memberikan pengaruh sebesar  $\lambda$  terhadap variabel IC ditambah dengan *measurement error*  $\delta$ .

Variabel endogen dari model penelitian ini memiliki persamaan matematika sebagai berikut:

$$\eta_2 = \gamma_7\xi_3 + \beta_1\eta_1 + \zeta_2 \quad (2.26)$$

$$\eta_1 = \gamma_1\xi_1 + \zeta_1 + \gamma_2\xi_2 + \zeta_1 + \gamma_5\xi_3 + \zeta_1 \quad (2.27)$$

Keterangan:

$\eta_1$  = Variabel II (*Individual Impact*)

$\eta_2$  = Variabel OI (*Organizational Impact*)

$\xi_1$  = Variabel US (*User Perceived Satisfaction*)

$\xi_2$  = Variabel Use

$\xi_3$  = Variabel IC (*Individualism/collectivism*)

## 2.4 Populasi dan Data Pengamatan

Data pada penelitian ini didapatkan dari kuesioner mengenai penggunaan sistem *e-learning*. Responden yang menjadi target pengelitan ini merupakan Mahasiswa ITS. Target ini dipilih karena pengguna MyITS Classroom hingga saat ini hanya mahasiswa ITS, khususnya Departemen Sistem Informasi. Dari responden ini akan diamati beberapa hal yaitu kepuasan yang dirasakan mahasiswa, bagaimana penggunaan MyITS Classroom, dampak yang dirasakan pada tiap mahasiswa setelah menggunakan MyITS Classroom, dampak organisasi yang dirasakan setelah menggunakan MyITS Classroom, dan sifat mahasiswa (individualis ataupun kolektivis). Berikut adalah data responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

1. Responden yang pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* khususnya MyITS Classroom
2. Responden merupakan mahasiswa ITS
3. Tidak terbatas pada laki-laki ataupun perempuan
4. Tidak terbatas pada jenjang pendidikan yang dimiliki

## 2.5 Pengujian dan Validasi

Pada bagian ini akan dilakukan dua tahapan besar yaitu evaluasi kecocokan model dan uji hipotesis. Pada evaluasi kecocokan model dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu evaluasi *outer model* dan *inner model*. Pada evaluasi *outer model* terdapat dua hal yang harus diperhatikan yaitu model reflektif dan formatif. Model reflektif dapat dilihat pada Gambar 2.3 dan model formatif dapat dilihat pada Gambar 2.4. Pada model reflektif akan dilakukan uji *Convergent validity* yang berisi *internal consistency* atau *construct reliability*, dan

*average variance extracted* dan uji *Discriminant validity*. Pada evaluasi *inner model* akan dilihat nilai *path coefficient*, *R-Square variable* dan *Q-Square variable*, dan *effect size*. Lalu pada uji hipotesis akan menggunakan *T-test* yang mempertimbangkan nilai *T-Statistic*.

### 2.5.1 Evaluasi Kecocokan Model

Pada tahap ini dilakukan dengan menguji kedua model yaitu *outer model* dan *inner model*. Kedua pengujian model ini memiliki tahap yang berbeda.

#### 2.5.1.1 Evaluasi Measurement Model

Pengujian atau evaluasi *outer model* ini dibagi menjadi 2 yaitu pengujian pada model reflektif dan pengujian pada model formatif. Pengujian ini menghitung nilai-nilai yang ada pada model perhitungan atau *measurement model*.

1. Pengujian model reflektif dilakukan dengan 3 pengujian, yaitu *Convergent validity* (*internal consistency* atau *construct reliability* dan *average variance extracted*) dan uji *Discriminant validity*. *Convergent validity* dilakukan untuk menilai tingkat korelasi dari beberapa indikator pada variabel laten yang sama (Hamid, et al., 2017).

- a. *Internal consistency*

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menilai konsistensi dari indikator-indikator yang ada pada model penelitian (Hair, et al., 2013). Pengujian ini akan melihat dua nilai yaitu nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* (CR).

- *Cronbach's alpha*

Nilai *Cronbach's alpha* dapat diterima apabila nilainya  $\geq 0,6$  (Doaei, et al., 2016). Berikut ini merupakan persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai *Cronbach's alpha* (Sugiyono, 2006).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (2.28)$$

Keterangan:

$r$  = nilai *cronbach alpha*

$k$  = jumlah pertanyaan

$\sigma$  = varians

$b$  = indeks pertanyaan

$t$  = total keseluruhan

- *Composite Reliability (CR)*

Nilai CR dapat diterima apabila nilainya  $\geq 0,6$  (Hair, *et al.*, 2014). Apabila nilai  $\geq 0,8$  dapat dikatakan sangat memuaskan (Haryono, 2016). Berikut ini merupakan persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai CR.

$$CR = \frac{(\sum\lambda)^2}{(\sum\lambda)^2 + \sum e_j} \quad (2.29)$$

Keterangan:

$\lambda$  = nilai *standardized factor loading*

$e_j$  = nilai *measurement error*

b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai AVE menggambarkan keragaman atau besarnya varian dari variabel manifes yang dimiliki oleh konstruk laten. Semakin besar variannya maka semakin besar juga representasi variabel manifes terhadap konstruk latennya. Nilai AVE dapat dikatakan diterima apabila nilainya  $\geq 0,4$  (Hair, *et al.*, 2014). Berikut ini merupakan persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai AVE.

$$AVE = \frac{\sum\lambda^2}{\sum\lambda^2 + \sum e_j} \quad (2.30)$$

Keterangan:

$\lambda$  = nilai *standardized factor loading*

$e_j$  = nilai *measurement error*

c. *Discriminant Validity*



Pengujian ini bertujuan untuk memastikan konstruk reflektif memiliki hubungan yang kuat dengan indikator-indikatornya (Hair, et al., 2013). Pengujian ini dilakukan melalui dua pengujian yaitu *Cross loading analysis* serta *The Fornell Larcker*.

- *The Fornell Larcker*

Untuk melakukan pengujian ini, nilai AVE akan dibandingkan dengan nilai relasi kuadrat dari konstruk-konstruk lain (Henseler, et al., 2015). Berikut ini merupakan persamaan yang digunakan untuk menghitung *The Fornell Larcker*.

$$\sqrt{AVE\xi_j} > \max|r_{ij}| \quad \forall i \neq j \quad (2.31)$$

Keterangan:

$AVE\xi_j$  = Nilai AVE eksogen

r = Nilai Cronbachs Alpha

- *Cross Loading Analysis*

Pengujian ini mengukur apakah nilai *factor loading* pada *outer model* atau *outer loading* pada konstruk yang dituju sudah lebih besar jika dibandingkan dengan konstruk dari blok lainnya (Haryono, 2016).

2. Pengujian model formatif dilakukan dengan melakukan pengukuran multikolinearitas. Nilai multikolinearitas ini dapat diukur dengan nilai VIF. Pengujian ini bertujuan untuk menemukan adanya korelasi antara variabel independent dalam satu model. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independent. Model yang bebas dari multikolinearitas adalah model yang memiliki nilai tolerance  $\geq 0,01$  atau jika nilai variance inflation factor (VIF)  $\leq 10$  (Hair, et al., 2014)

### 2.5.1.2 Evaluasi *Structural Model*

Terdapat beberapa nilai yang dipertimbangkan untuk melakukan evaluasi *Inner Model* yaitu *R-Square*, *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ), *effect size* ( $f^2$ ), dan estimasi koefisien jalur (*path coefficient*). Pengujian *inner model* menghitung nilai-nilai yang ada pada model struktural.

#### a. *R-Square* ( $R^2$ )

Dari nilai  $R^2$  ini dapat diketahui seberapa besar variabilitas variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen (Haryono, 2016). Ada beberapa klasifikasi nilai  $R^2$  yaitu:

- Nilai  $R^2$  0,67 = Substansial
- Nilai  $R^2$  0,33 = Moderat
- Nilai  $R^2$  0,19 = Lemah

Adapun persamaan yang digunakan untuk menghitung  $R^2$  dijelaskan pada Persamaan 2.32.

$$R^2 = 1 - \frac{SS\ Error}{SS\ Total} \quad (2.32)$$

Dimana SS Error merupakan jumlah kuadrat *error* pada model regresi dan SS Total merupakan jumlah kuadrat *error* total pada model.

#### b. *Predictive Relevance* ( $Q^2$ )

$Q^2$  atau yang juga biasa dikenal sebagai pengujian *Stone Geisser* digunakan untuk menunjukkan kapabilitas prediksi model. Dari pengujian ini akan diketahui kemampuan prediksi dari variabel-variabel laten.  $Q^2$  akan dinilai kuat apabila  $Q^2 = 0.35$ , sedang apabila  $Q^2 = 0.15$ , dan lemah apabila  $Q^2 = 0.02$  (Sarstedt, et al., 2017). Adapun persamaan yang digunakan oleh pengujian ini ditunjukkan pada Persamaan 2.33.

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2) \quad (2.33)$$

#### c. *Effect size* ( $f^2$ )

Pengujian ini menunjukkan apakah seberapa besar pengaruh variabel endogen terhadap variabel

eksogen. Adapun beberapa klasifikasi nilai  $f^2$  menurut (Sarstedt, *et al.*, 2017) yaitu:

- 0,02 = Pengaruh lemah
- 0,15 = Pengaruh moderat
- 0,35 = Pengaruh kuat

Untuk menghitung nilai  $f^2$  dapat menggunakan Persamaan 2.34.

$$f^2 = \frac{R^2 Include - R^2 Exclude}{1 - R^2 Include} \quad (2.34)$$

Keterangan:

$R^2 Include$  =  $R^2$  yang dihitung dengan melibatkan variabel eksogen

$R^2 Exclude$  =  $R^2$  yang dihitung tanpa melibatkan variabel eksogen

d. Estimasi Koefisien Jalur (*Path coefficient*)

Tahap pengujian ini berguna untuk menggambarkan seberapa kuat pengaruh hubungan antar konstruk.

## 2.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *resampling Bootstrap*. [Persamaan 2.35](#) hingga [Persamaan 2.40](#) merupakan hipotesis statistik yang akan digunakan.

1. Hipotesis statistik untuk *outer model*

$$H_0 : \lambda_i = 0 \text{ lawan} \quad (2.35)$$

$$H_1 : \lambda_i \neq 0 \quad (2.36)$$

2. Hipotesis statistik untuk *inner model* (variabel eksogen terhadap endogen)

$$H_0 : \gamma_i = 0 \text{ lawan} \quad (2.37)$$

$$H_1 : \gamma_i \neq 0 \quad (2.38)$$

3. Hipotesis statistik untuk *inner model* (variabel endogen terhadap endogen)

$$H_0 : \beta_i = 0 \text{ lawan} \quad (2.39)$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 \quad (2.40)$$

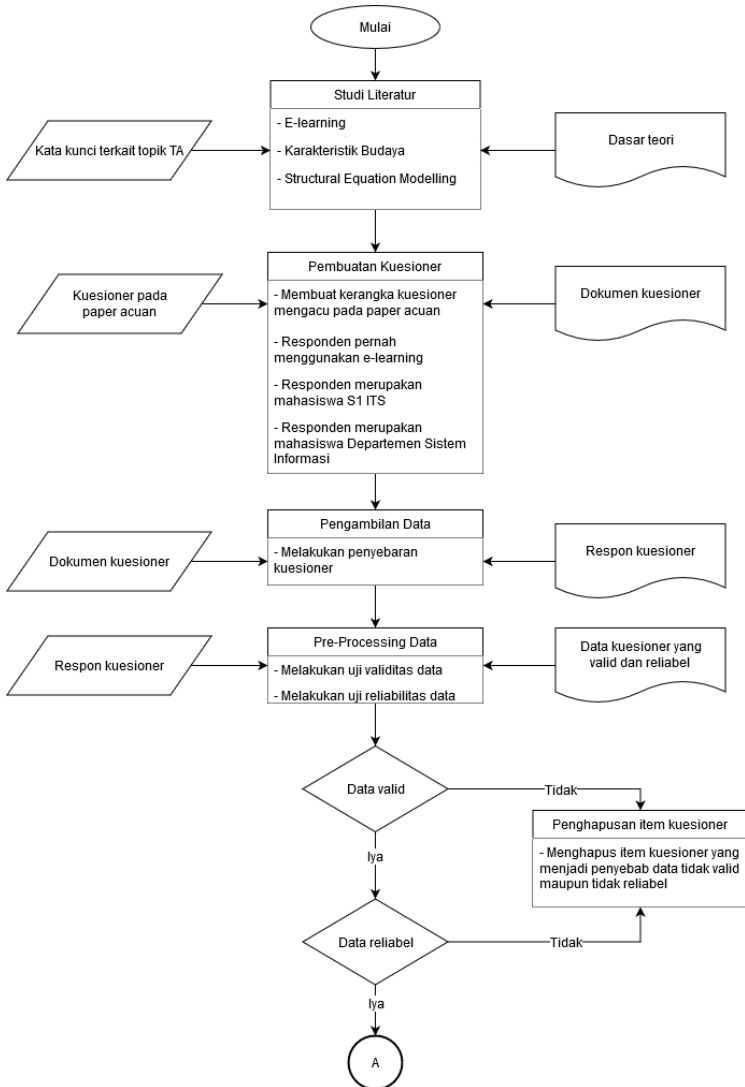
Pengujian ini akan menggunakan *T-test*. Apabila nilai *t-statistics*  $\geq 1,96$  hipotesis dinilai signifikan. Apabila pada *outer model* dinilai signifikan maka berarti indikator dapat digunakan untuk mengukur variabel laten. Apabila pada *inner model* dinilai signifikan maka berarti terdapat hubungan yang berarti antara variabel laten dengan variabel laten lainnya.

## **BAB III METODOLOGI**

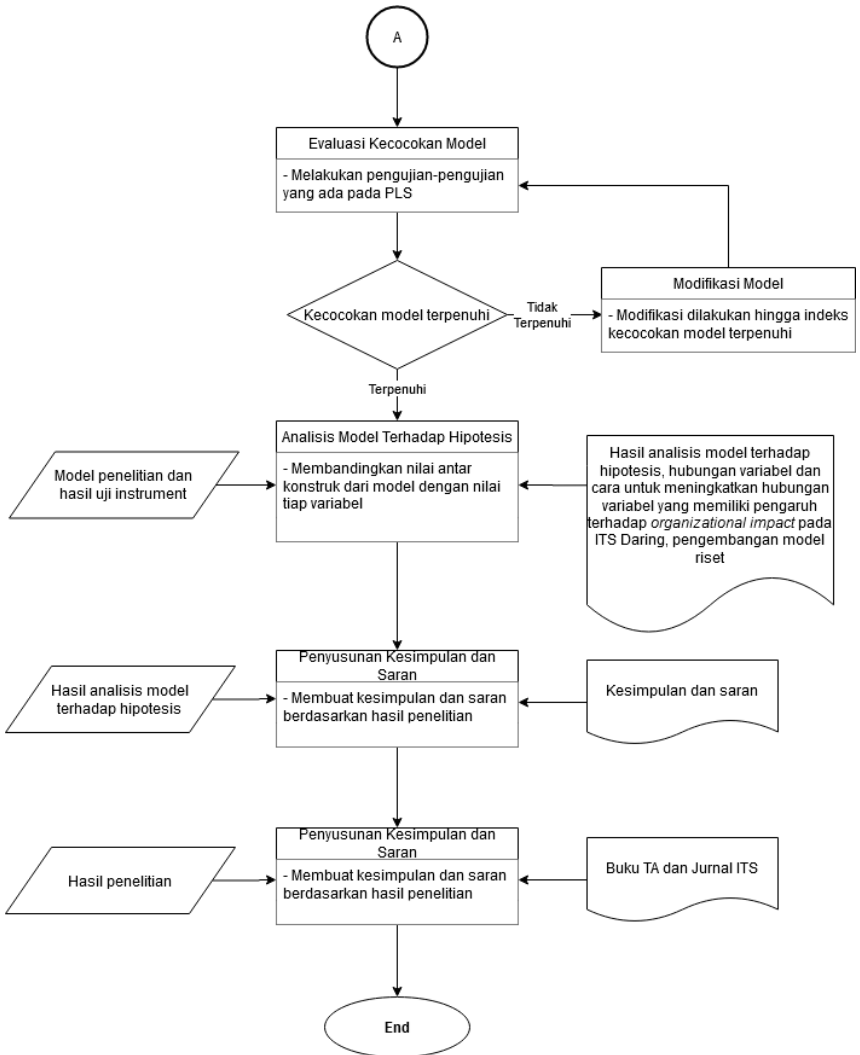
Pada bab ini menjelaskan terkait metodologi yang akan digunakan sebagai panduan untuk menyelesaikan penelitian TA ini.

### **3.1 Tahapan Metodologi Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang dijelaskan pada Bab I, maka langkah-langkah yang dilakukan pada Penelitian TA ini dijelaskan pada [Gambar 3.1](#). Pada masing-masing langkah metodologi ini terdiri dari *input*, *process*, dan *output*.



**Gambar 3.1** Metodologi Penelitian Bagian 1



Gambar 3.2 Metodologi Penelitian Bagian 2

## **3.2 Penjelasan Langkah Metodologi Penelitian**

Berdasarkan metodologi penelitian pada [Gambar 3.1](#) dan [Gambar 3.2](#), penjelasan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut **Error! Reference source not found.**

### **3.2.1 Studi Literatur**

Pada tahap ini dilakukan pemahaman tentang referensi terkait penelitian yang dilakukan. Telaah paper acuan dilakukan pada tahap ini untuk menggali permasalahan yang ada dari penelitian acuan sebelumnya. Pencarian penelitian-penelitian terkait juga dilakukan untuk menambahkan referensi dalam pengerjaan TA ini. Dari tahap ini akan didapatkan dasar ilmu yang bisa menjadi rumusan, Batasan, dan tujuan berdasarkan permasalahan yang menjadi latarbelakang penelitian ini.

### **3.2.2 Pembuatan Kuesioner**

Pembuatan pertanyaan kuesioner dibuat berdasarkan variabel yang telah ditentukan dari model. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun dari penelitian-penelitian terkait sebelumnya. Jawaban dari kuesioner ini berupa skala numerik 1-7 dimana nilai 1 untuk strongly disagree hingga nilai 7 untuk strongly agree. Selain itu kuesioner juga memuat karakteristik responden seperti jenis kelamin, umur, platform e-learning apa yang digunakan, dan komentar umum.

### **3.2.3 Pengambilan Data**

Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui media sosial (Line, Twitter, dan Instagram) ke beberapa group chat dan personal chat. Jumlah sampel yang didapatkan sekurang-kurangnya adalah 200 respon. Jumlah 200 respon ini diambil karena jumlah ini merupakan ukuran sampel minimum yang dibutuhkan PLS-SEM untuk mengurangi bias.

### **3.2.4 Pre-processing Data**

Akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada data yang didapat di tahap ini. Uji validitas dilakukan untuk memastikan data yang didapatkan dari kuesioner yang telah disebarkan valid atau tidak memiliki bias. Tools yang digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah SPSS dengan



**Persamaan 2.28.** Data-data yang tidak valid akan dihapus untuk mengurangi bias.

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan data yang didapat bersifat konsisten atau reliable. Pengujian ini dilakukan dengan hasil dari uji validasi. Pengujian ini mengacu pada **Persamaan 2.29**. Apabila data yang didapat tidak reliabel maka akan dilakukan penghapusan item kuesioner dan aktivitas pre-processing data akan dilakukan kembali.

### **3.2.5 Pengujian Kecocokan Model**

Tahapan kelima adalah *pre-processing* data. Pre- Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh (Aparicio, *et al.*, 2016) yang disesuaikan dengan data yang didapatkan dari pengambilan data. Model ini akan dilakukan berbagai pengujian. Pada *outer model* akan dilakukan pengujian *internal consistency* dengan melihat nilai *cronbach's alpha* sesuai dengan **Persamaan 2.28** dan nilai *composite reliability* sesuai dengan **Persamaan 2.29**. Setelah itu *outer model* akan dilakukan pengujian *convergent validity* dengan mempertimbangkan nilai *factor loading* serta nilai AVE sesuai dengan **Persamaan 2.30**. Setelah *convergent validity* selesai dilakukan selanjutnya dilakukan pengujian *discriminant validity* dengan dua cara yaitu menggunakan *cross loading analysis*, dan perbandingan AVE dengan relasi kuadratnya sesuai dengan **Persamaan 2.31** atau yang bisa disebut *the Fornell Larcker criterion*. Untuk *inner model* akan dilakukan pengujian *R-Square* sesuai dengan **Persamaan 2.32**, *Predictive Relevance* sesuai dengan **Persamaan 2.33**, *Effect Size* sesuai dengan **Persamaan 2.34**, dan Estimasi Koefisien Jalur (*Path Coefficient*).

### **3.2.6 Analisis Model terhadap Hipotesis**

Pada tahap ini dilakukan analisis model terhadap hipotesis yang diuji. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai antar konstruk dari model yang telah memenuhi nilai kecocokan model dengan nilai antar variabel. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model penelitian yang ada pada paper yang menjadi acuan pada penelitian ini. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan



## BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan metodologi pada pengerjaan penelitian TA. Terdapat beberapa bagian pada bab ini yaitu penjelasan metode, pembuatan instrument pengambilan data, pengambilan data, dan hasil pengambilan data.

### 4.1 Pembuatan Instrumen Pengambilan Data

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Manuela Aparicio, Fernando Bacao, dan Oliveira Tiago (Aparicio, *et al.*, 2016). Hipotesis disusun dengan menyesuaikan variabel-variabel penelitian yang ada pada model. Terdapat 5 variabel yaitu *Use*, *User perceived satisfaction* (US), *Individual Impact* (II), *Organizational Impact* (OI), serta variabel yang berperan sebagai moderator yaitu *Individualism/collectivism* (IC). Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah 7 skala likert. Berikut ini merupakan klasifikasi dari 7 skala likert :

- 1: Sangat tidak setuju
- 2: Tidak setuju
- 3: Agak tidak setuju
- 4: Netral
- 5: Agak setuju
- 6: Setuju
- 7: Sangat setuju

Kuesioner ini dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

#### 1. Identitas Peneliti

Bagian ini berisi tentang kata pengantar dari peneliti. Selain itu pada bagian ini juga dijelaskan tentang identitas peneliti, tujuan peneliti membuat kuesioner, kontak peneliti yang bisa dihubungi.

#### 2. Pertanyaan *filter*

Bagian ini berguna untuk menyaring siapa saja yang bisa mengisi kuesioner ini. Responden yang dapat mengisi kuesioner adalah pengguna MyITS Classroom dan

merupakan mahasiswa program studi S1 Departemen Sistem Informasi.

### 3. Identitas Responden

Untuk melancarkan penelitian ini, identitas responden seperti nama, Nomor Registrasi Pokok (NRP), jenis kelamin, dan angkatan perlu diketahui. Identitas ini akan menunjukkan persebaran responden berdasarkan angkatan serta memudahkan peneliti untuk menghubungi responden terpilih untuk diberikan insentif seperti yang sudah dijanjikan.

### 4. Pertanyaan Terkait Penelitian

Pada bagian ini terdapat panduan pengisian kuesioner serta pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden terkait dengan dampak budaya pada penggunaan MyITS Classroom yang diukur melalui 5 variabel yaitu *use*, *User Perceived Satisfaction (US)*, *Individual Impact (II)*, *Organizational Impact (OI)*, dan *Individualism/collectivism (IC)*.

Sebelum kuesioner disebarakan kepada responden, dilakukan validasi sebanyak 2 iterasi. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pahamkah calon responden terhadap isi kuesioner. Pada validasi ini calon responden juga bebas memberikan saran terhadap pertanyaan pada kuesioner untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada agar nantinya kuesioner lebih mudah dipahami oleh responden. Iterasi pertama dilakukan kepada 35 orang. Hasil dari validasi iterasi pertama ini ditunjukkan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Pertanyaan Iterasi 1

No	Variabel	Kode	Pertanyaan
1	User Satisfaction	US1	Bagaimana sistem e-learning dapat memenuhi area belajar kalian?
2		US2	Seberapa efisienkah MyITS Classroom dalam mendukung perkuliahan daring anda?

3		US3	Seberapa efektifkah MyITS Classroom dalam mendukung perkuliahan daring anda?
4		US4	Apakah anda puas dengan MyITS Classroom secara keseluruhan dalam perkuliahan anda?
5	Use	Use1	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk menerima informasi seputar perkuliahan (tugas, ujian, tes, dll)
6		Use2	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk membagikan informasi seputar kebutuhan perkuliahan
7		Use3	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk Berkomunikasi dengan teman-teman dan dosen pengampu mata kuliah
8		Use4	Saya menggunakan e-learning untuk Menyimpan atau berbagi dokumen terkait perkuliahan ke sesama teman ataupun dosen
9		Use5	Saya menggunakan e-learning untuk mengerjakan tugas
10	Individual Impact	II1	Fitur-fitur dan materi-materi yang ada di MyITS Classroom membuat anda menyelesaikan tugas yang diberikan lebih cepat
11		II2	MyITS Classroom dapat meningkatkan produktivitas anda dalam melaksanakan perkuliahan
12		II3	MyITS Classroom memudahkan saya dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dosen

13		II4	MyITS Classroom sangat berguna untuk pekerjaan anda yang berhubungan dengan perkuliahan
14	Organizational Impact	OI1	MyITS Classroom telah membantu Departemen dalam meningkatkan efisiensi operasi internal Departemen
15		OI2	MyITS Classroom telah membantu Departemen dalam meningkatkan kualitas hasil kerja
16		OI3	MyITS Classroom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam mengembangkan dan meningkatkan koordinasi dalam mengatur perkuliahan daring dalam Departemen
17		OI4	MyITS Classroom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam meraih kesuksesan departemen secara keseluruhan
18		Individualism/ Collectivism	IC1
19	IC2		Menjadi anggota sebuah kelompok lebih penting daripada menjadi individu yang bebas tidak terkekang kelompok
20	IC3		Kesuksesan kelompok lebih penting daripada kesuksesan diri sendiri
21	IC4		Menjadi anggota kelompok yang loyal terhadap kelompoknya lebih penting dibandingkan

			dengan mendapatkan keuntungan individu
--	--	--	--

Setelah dilakukan validasi pertama didapatkan beberapa masukan. Masukan-masukan ini dijadikan perbaikan pada iterasi 1. Setelah itu dilakukan validasi iterasi ke-2 dengan perubahan sesuai dengan iterasi 1. Iterasi kedua dilakukan kepada 15 orang. Tabel 4.2 menunjukkan pertanyaan kuesioner pada iterasi ke 2. Setelah melalui dua iterasi ini, dihasilkan kuesioner final yang siap disebarakan. Tabel 4.3 menunjukkan pertanyaan kuesioner final:

**Tabel 4.2** Pertanyaan Iterasi 2

No	Variabel	Kode	Pertanyaan
1	User Satisfaction	US1	Bagaimana sistem e-learning dapat memenuhi bidang studi Anda?
2		US2	Seberapa efisienkah MyITS Classroom dalam mendukung perkuliahan daring Anda?
3		US3	Seberapa efektifkah MyITS Classroom dalam mendukung perkuliahan daring Anda?
4		US4	Apakah Anda puas dengan MyITS Classroom secara keseluruhan dalam perkuliahan anda?
5	Use	Use1	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk menerima informasi seputar perkuliahan (tugas, ujian, tes, dll)
6		Use2	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk membagikan informasi

			seputar kebutuhan perkuliahan
7		Use3	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan dosen pengampu mata kuliah
8		Use4	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk menyimpan atau berbagi dokumen terkait perkuliahan ke sesama teman ataupun dosen
9		Use5	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk mengerjakan tugas
10	Individual Impact	II1	Fitur-fitur dan materi-materi yang ada di MyITS Classroom membuat saya menyelesaikan tugas yang diberikan lebih cepat
11		II2	MyITS Classroom dapat meningkatkan produktivitas saya dalam melaksanakan perkuliahan
12		II3	MyITS Classroom memudahkan saya dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dosen
13		II4	MyITS Classroom berguna untuk perkuliahan saya
14		Organizational Impact	OI1



			operasional internal Departemen
15		OI2	MyITS Classroom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam meningkatkan kualitas belajar
16		OI3	MyITS Classroom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam mengembangkan dan meningkatkan koordinasi dalam mengatur perkuliahan daring dalam Departemen
17		OI4	MyITS Classroom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam meraih kesuksesan departemen secara keseluruhan
18	Individualism/ Collectivism	IC1	Diterima sebagai anggota sebuah kelompok lebih penting daripada memiliki kebebasan sendiri
19		IC2	Menjadi anggota sebuah kelompok lebih penting daripada menjadi individu yang bebas tidak terkekang kelompok
20		IC3	Kesuksesan kelompok lebih penting daripada kesuksesan diri sendiri
21		IC4	Menjadi anggota kelompok yang loyal lebih penting daripada

			mendapatkan keuntungan individu
--	--	--	---------------------------------

**Tabel 4.3** Pertanyaan Final

No	Variabel	Kode	Pertanyaan
1	User Satisfaction	US1	Bagaimana MyITS Classroom dapat memenuhi bidang studi Anda?
2		US2	Seberapa efisienkah MyITS Classroom dalam mendukung perkuliahan daring Anda?
3		US3	Seberapa efektifkah MyITS Classroom dalam mendukung perkuliahan daring Anda?
4		US4	Apakah Anda puas dengan MyITS Classroom secara keseluruhan dalam perkuliahan anda?
5	Use	Use1	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk menerima informasi seputar perkuliahan (tugas, ujian, tes, dll)
6		Use2	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk membagikan informasi seputar kebutuhan perkuliahan
7		Use3	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk berkomunikasi dengan

			teman-teman dan dosen pengampu mata kuliah
8		Use4	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk menyimpan atau berbagi dokumen terkait perkuliahan ke sesama teman ataupun dosen
9		Use5	Saya menggunakan MyITS Classroom untuk mengerjakan tugas
10	Individual Impact	II1	Fitur-fitur dan materi-materi yang ada di MyITS Classroom membuat saya menyelesaikan tugas yang diberikan lebih cepat
11		II2	MyITS Classroom dapat meningkatkan produktivitas saya dalam melaksanakan perkuliahan
12		II3	MyITS Classroom memudahkan saya dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dosen
13		II4	MyITS Classroom berguna untuk perkuliahan saya
14		Organizational Impact	OI1
15	OI2		MyITS Classroom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam

			meningkatkan kualitas belajar
16		OI3	MyITS Classroom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam mengembangkan dan meningkatkan koordinasi dalam mengatur perkuliahan daring dalam Departemen
17		OI4	MyITS Classroom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam meraih kesuksesan departemen secara keseluruhan
18	Individualism/ Collectivism	IC1	Diterima sebagai anggota sebuah kelompok lebih penting daripada memiliki kebebasan sendiri
19		IC2	Menjadi anggota sebuah kelompok lebih penting daripada menjadi individu yang bebas tidak terkekang kelompok
20		IC3	Kesuksesan kelompok lebih penting daripada kesuksesan diri sendiri
21		IC4	Menjadi anggota kelompok yang loyal lebih penting daripada mendapatkan keuntungan individu

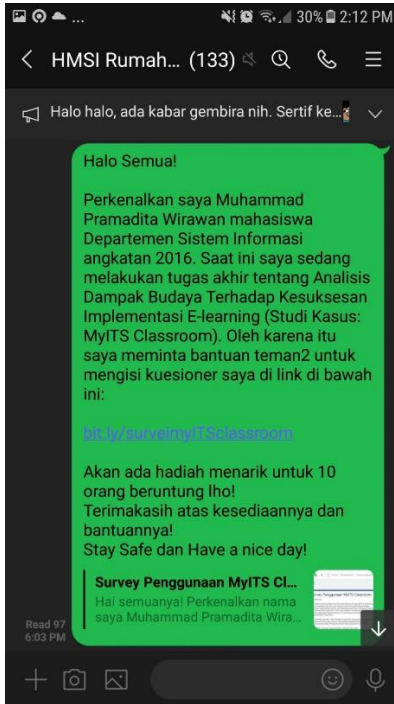
## 4.2 Pengambilan Data

Data merupakan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Proses pengambilan data dilakukan dengan

menyebarkan kuesioner yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya melalui Google Forms. Pertanyaan kuesioner ditunjukkan pada LAMPIRAN A Google Forms dipilih karena banyak mahasiswa yang lebih familiar dengan Google forms. Target dari kuesioner ini adalah mahasiswa aktif Departemen Sistem Informasi pada program studi S1 yang pernah menggunakan MyITS Classroom.

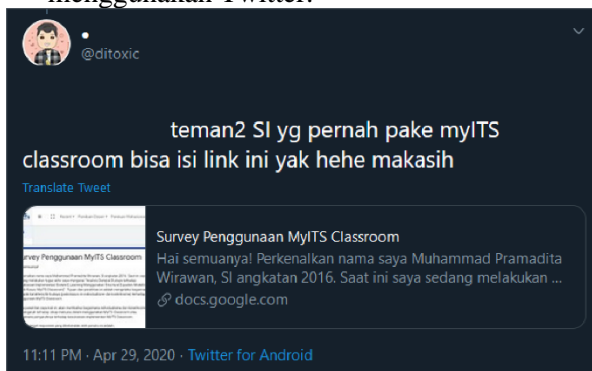
Dikarenakan saat penyebaran kuesioner bertepatan dengan ditiadakannya kegiatan di dalam kampus, maka penyebaran dilakukan melalui media sosial secara penuh. Adapun beberapa media sosial yang digunakan adalah Whatsapp, Line, dan Twitter. Whatsapp dan Line merupakan aplikasi *messenger* yang umum digunakan oleh rekan-rekan mahasiswa Departemen Sistem Informasi sehingga akan lebih mudah menjangkau rekan-rekan mahasiswa melalui kedua aplikasi *messenger* ini. Twitter sendiri digunakan peneliti untuk target teman-teman mahasiswa Departemen Sistem Informasi angkatan 2016. Adapun beberapa cara untuk menyebarkan kuesioner ini antara lain:

- a. Penyebaran *broadcast message* pada *group chat* yang anggotanya merupakan rekan-rekan mahasiswa aktif Departemen Sistem Informasi yang ada pada Whatsapp maupun Line. Cara ini bertujuan untuk menjangkau beberapa calon responden dalam satu waktu dan agar jangkauan penyebaran lebih luas.



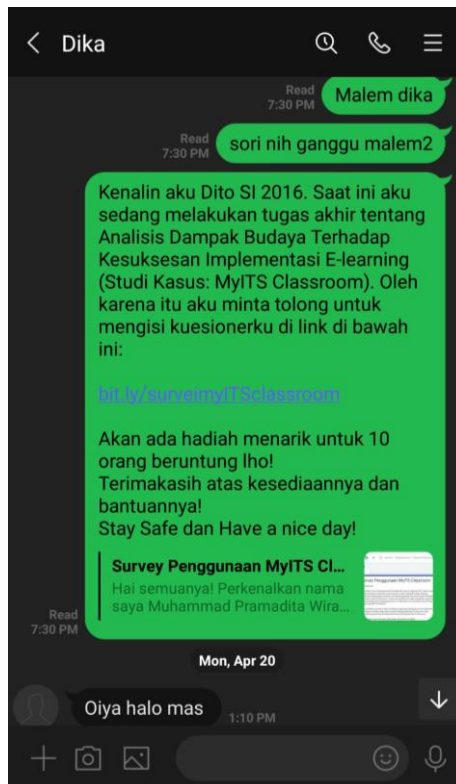
**Gambar 4.1** Contoh penyebaran link melalui *group chat*

- b. Penyebaran link kuesioner melalui cuitan di Twitter. Terdapat setidaknya lebih dari 20 orang mahasiswa Sistem Informasi Angkatan 2016 yang aktif menggunakan Twitter.



**Gambar 4.2** Contoh penyebaran link melalui Twitter

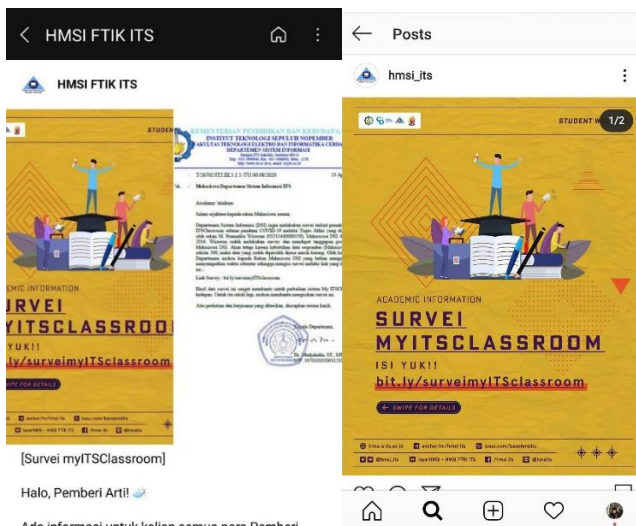
- c. Penyebaran link melalui *private chat* pada Whatsapp maupun Line. Cara ini dilakukan dengan menghubungi target responden melalui *private chat* untuk mengisi link kuesioner. Peneliti mendapatkan kontak dari *group chat* yang berisi target responden serta meminta kontak beberapa target responden kepada salah satu teman target.



**Gambar 4.3** Contoh penyebaran link melalui *private chat*

Ketika melakukan penyebaran ini, peneliti mendapatkan bantuan dari Dosen Pembimbing yang meminta pengurus Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HMSI) untuk menyebarkan kuesioner melalui *Post* di *Official*

Account media sosial (Instagram, Twitter, dan Line) Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HMSI).



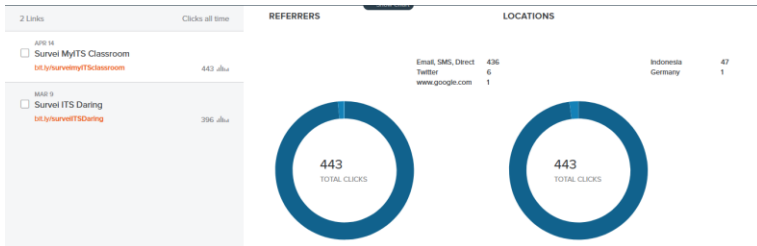
**Gambar 4.4** Contoh penyebaran link melalui OA HMSI

Dari cara-cara tersebut, penyebaran melalui *private chat* merupakan cara yang paling efektif dalam mengumpulkan responden. Sementara yang paling sedikit dalam menghasilkan responden adalah Twitter. Jumlah jangkauan responden dari cara-cara ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini. Selain dari jumlah responden, hal ini juga ditunjukkan dari jumlah *clicks* yang tercatat oleh bit.ly. *Clicks* yang dilakukan pada kategori *direct message, email, SMS* lebih banyak daripada dari sumber-sumber lainnya. Hasil jumlah *clicks* ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

**Tabel 4.4** Hasil jangkauan responden

Cara Penyebaran	Jumlah Responden
Melalui <i>group chat</i>	30%
Melalui <i>Private chat</i>	69.7%
Twitter	0.3%





Gambar 4.5 Jumlah *clicks* pada bit.ly.

### 4.3 Analisis Data

Bagian ini menjelaskan tentang hasil pengambilan data yang sudah dilakukan. Dari pengambilan data ini didapatkan 304 data yang dapat diolah. Karena penelitian ini menggunakan PLS-SEM yang tidak mementingkan distribusi normal dari data maka tidak ada pengurangan data dan data dapat langsung diolah. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang gambaran karakteristik dari responden serta analisis statistic deskriptif dari variabel penelitian.

#### 4.3.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Proses pengambilan data dilakukan mulai tanggal 14 April 2020 hingga 5 Mei 2020. Terdapat total 343 responden, namun yang lolos pertanyaan *filtering* 304 sehingga jumlah inilah yang dapat diolah untuk penelitian. Karakteristik responden disesuaikan dengan *paper* yang menjadi acuan pada penelitian ini dengan beberapa perubahan yang diperlukan. Terdapat dua klasifikasi karakteristik responden yaitu berdasarkan jenis kelamin, dan angkatan.

##### 1. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel 4.5. Diketahui dari total 304 responden ini jenis kelamin laki-laki sedikit lebih mendominasi dengan jumlah 170 responden atau setara dengan 55.7% dari total responden. Sementara jenis kelamin perempuan berjumlah 135 atau setara dengan 44.3%.

**Tabel 4.5** Data jenis kelamin responden

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-Laki	170	55.7%
Perempuan	135	44.3%

## 2. Angkatan

Data mengenai angkatan responden dapat dilihat pada [Tabel 4.6](#).

**Tabel 4.6** Data angkatan responden

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
2016	40	13.1%
2017	91	29.8%
2018	108	35.4%
2019	66	21.6%

Diketahui angkatan 2018 merupakan responden paling banyak sejumlah 108 responden atau setara dengan 35.4% dari total responden. Hal ini disebabkan karena masih banyak mata kuliah yang diikuti oleh angkatan 2018 yang menggunakan MyITS Classroom, misalnya seperti mata kuliah Sistem Enterprise. Selain itu kontak dari angkatan 2018 merupakan yang paling mudah didapatkan karena peneliti memiliki data angkatan 2018 sehingga peneliti dapat menghubungi melalui *private chat* mahasiswa angkatan 2018. Selanjutnya disusul oleh mahasiswa 2017 dengan jumlah responden 91 atau setara dengan 29.8% dari total responden. Sama seperti angkatan 2018, mata kuliah yang diikuti oleh angkatan 2017 banyak yang menggunakan MyITS Classroom misalnya mata kuliah Sistem Keputusan Berbasis Model. Berbeda dengan angkatan 2018, peneliti tidak memiliki data lengkap mahasiswa angkatan 2017 sehingga kontak

mahasiswa angkatan 2017 bergantung dengan *group chat* yang diikuti peneliti dan juga diikuti oleh beberapa mahasiswa angkatan 2017. Selanjutnya responden angkatan 2019 sejumlah 66 responden atau setara 21.6% dari total responden. Angkatan 2019 merupakan responden yang susah dijangkau oleh peneliti karena hanya mengandalkan penyebaran melalui *group chat* yang ada. Dari angkatan 2019 sendiri masih banyak mata kuliah yang menggunakan MyITS Classroom karena masih banyak mata kuliah UPMB yang rata-rata menggunakan MyITS Classroom. Sementara angkatan 2016 adalah responden paling sedikit dengan jumlah 40 responden atau 13.1% dari jumlah responden. Ini disebabkan karena banyak mahasiswa angkatan 2016 yang sudah tidak mengambil kelas lagi dan hanya mengambil TA saja.

#### **4.3.2 Analisis Deskriptif Variabel**

Pada bagian ini akan dijelaskan kecenderungan responden berdasarkan jawaban kuesioner yang telah diberikan. Untuk melakukan analisis deskriptif variabel dapat dilakukan dengan menghitung rata-rata dari indikator tiap variabelnya. Kuesioner ini menggunakan skala likert 1-7. Jawaban responden untuk tiap variabel dapat dilihat pada LAMPIRAN B dan LAMPIRAN C. Data yang didapatkan akan merepresentasikan jawaban responden terhadap variabel yang diukur.

1. *User Satisfaction (US)*

*User Satisfaction* digambarkan sebagai pengalaman maupun ide positif pengguna ketika berinteraksi secara langsung dengan sistem *e-learning* (Doll & Torkzadeh, 1988). Frekuensi jawaban responden pada variabel US dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7** Frekuensi US

Indikator	Frekuensi per Skala							Mean
	1	2	3	4	5	6	7	
US1	0	4	12	24	123	117	24	5.345395
US2	0	2	14	24	100	124	40	5.480263
US3	0	0	16	43	93	119	33	5.361842
US4	0	7	23	34	109	101	30	5.197368

2. *Use*

*Use* merepresentasikan efektifitas penggunaan sistem *e-learning* untuk melakukan aktivitas pembelajaran (DeLone, 1988). Frekuensi jawaban responden pada variabel US dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8** Frekuensi *Use*

Indikator	Frekuensi per Skala							Mean
	1	2	3	4	5	6	7	
Use1	1	1	6	14	50	113	119	6.046053
Use2	22	41	38	46	58	66	33	4.338816
Use3	50	61	55	55	43	26	14	3.375
Use4	24	46	47	44	56	59	28	4.154605
Use5	11	9	18	39	52	101	74	5.338816

3. *Individual Impact* (II)

Variabel ini menggambarkan persepsi mahasiswa saat menggunakan platform *e-learning* sesuai dengan performa belajar mereka (DeLone & McLean, 1992). Frekuensi jawaban responden pada variabel II dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Frekuensi II

Indikator	Frekuensi per Skala							Mean
	1	2	3	4	5	6	7	
II1	4	12	52	62	86	67	21	4.641447
II2	3	15	35	68	100	65	18	4.690789
II3	3	10	36	41	104	80	30	4.950658
II4	0	3	7	30	88	119	57	5.592105

4. *Organizational Impact (OI)*

Variabel ini merepresentasikan persepsi mahasiswa tentang dampak positif penggunaan *e-learning* terhadap Departemen secara keseluruhan (DeLone & McLean, 1992). Frekuensi jawaban responden pada variabel OI dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Frekuensi OI

Indikator	Frekuensi per Skala							Mean
	1	2	3	4	5	6	7	
OI1	4	3	23	41	99	96	38	5.197368
OI2	3	5	32	67	88	80	29	4.934211
OI3	2	4	16	32	103	116	31	5.309211
OI4	1	4	35	73	92	82	17	4.858553

5. *Individualism/collectivism (IC)*

*Individualism/collectivism* menggambarkan tentang perilaku sosial mahasiswa yang cenderung didorong oleh tujuan pribadi daripada tujuan Bersama (Rai, et al., 2009). Frekuensi jawaban responden pada variabel IC dapat dilihat pada Tabel 4.11.

**Tabel 4.11** Frekuensi IC

<b>Indika- tor</b>	<b>Frekuensi per Skala</b>							<b>Mean</b>
	1	2	3	4	5	6	7	
IC1	23	16	52	52	73	68	20	4.381579
IC2	20	21	59	56	75	54	19	4.259868
IC3	4	9	22	28	86	101	54	5.309211
IC4	6	5	23	40	72	97	61	5.309211

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

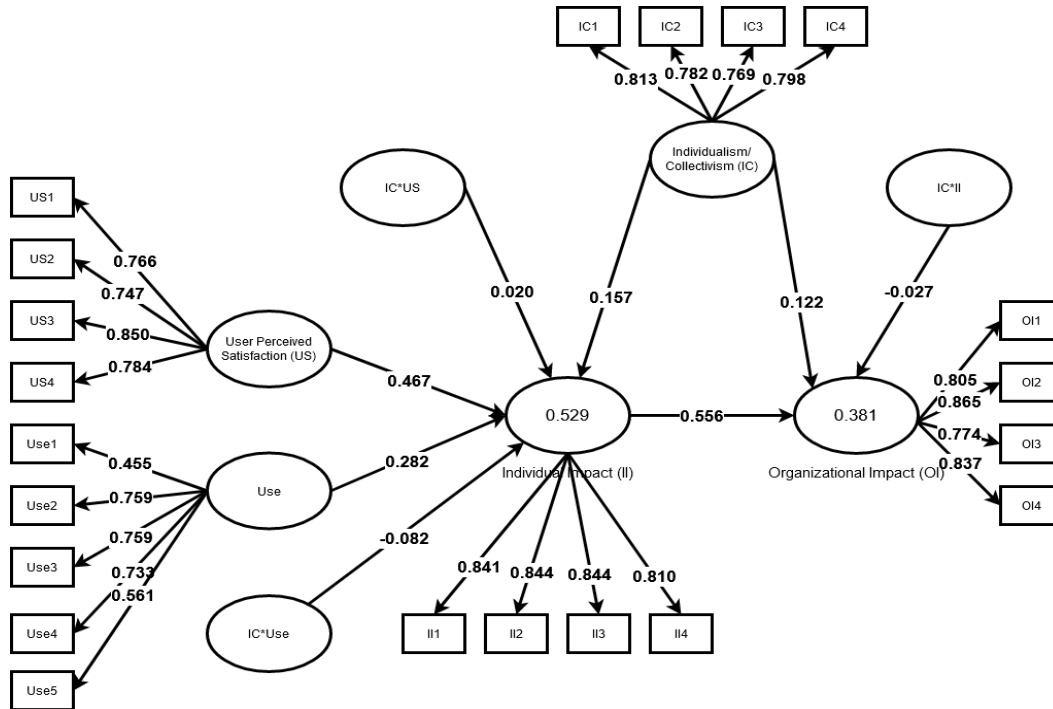
Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil analisis dan pembahasan dari pengumpulan serta pengolahan dari data yang telah dilakukan.

#### **5.1 Hasil Pengujian**

Pada penelitian ini dilakukan beberapa pengujian serta perbaikan pada model. Pengujian ini meliputi dua pengujian besar yaitu evaluasi kecocokan model serta uji hipotesis. Sementara perbaikan pada model akan meliputi penambahan variabel yang diperlukan untuk perbaikan MyITS Classroom serta pembahasan variabel tersebut.

##### **5.1.1 Hasil Implementasi Model**

Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil pengujian yang telah dilakukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil dari pengolahan data ini menunjukkan nilai *cross loading* ataupun *factor loading* pada *outer model* (*outer loading*) dari tiap indikator yang ada. Penelitian ini mengimplementasi model yang telah dikembangkan oleh Manuela Aparicio, Fernando Bacao, dan Tiago Oliviera pada tahun 2016 yang berjudul *Cultural impacts on e-learning systems' success*. [Gambar 5.1](#) menunjukkan hasil implementasi model.



Gambar 5.1 Hasil implementasi model



Akan dilakukan pengujian *pre-processing data* sebelum dilakukan evaluasi model. Ada 2 tahapan besar pengujian yaitu evaluasi kecocokan model dan uji hipotesis. Uji kecocokan model dibagi menjadi dua yaitu evaluasi *outer model* dan *inner model*. Sedangkan pada uji hipotesis akan dilihat nilai *t-statistic*

#### 5.1.1.1 Hasil Pre-Processing Data

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap 50 sampel data responden. Pengujian yang dilakukan meliputi validitas dan reliabilitas.

##### a. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang dimiliki oleh instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Sehingga apabila nilai validitas yang dihasilkan tinggi berarti memiliki kesalahan yang kecil sehingga data yang diambil dapat dipercaya (Doaei, *et al.*, 2016). Nilai dikatakan valid apabila nilai variabel berkorelasi secara signifikan dengan nilai total dengan taraf signifikansi 0.05 atau membandingkan dengan  $R_{tabel} = 0.273$  (Janti, 2014).

**Tabel 5.1** Hasil uji validitas

Kode Indikator	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
US1	0.705	0.273	Valid
US2	0.654	0.273	Valid
US3	0.809	0.273	Valid
US4	0.719	0.273	Valid
Use1	0.385	0.273	Valid
Use2	0.651	0.273	Valid
Use3	0.696	0.273	Valid
Use4	0.716	0.273	Valid
Use5	0.593	0.273	Valid
II1	0.820	0.273	Valid
II2	0.859	0.273	Valid
II3	0.813	0.273	Valid
II4	0.681	0.273	Valid

OI1	0.698	0.273	Valid
OI2	0.763	0.273	Valid
OI3	0.602	0.273	Valid
OI4	0.737	0.273	Valid
IC1	0.843	0.273	Valid
IC2	0.812	0.273	Valid
IC3	0.798	0.273	Valid
IC4	0.867	0.273	Valid

Hasil uji validitas dapat dilihat pada **Error! Reference source not found.** Dari **Error! Reference source not found.** dapat diketahui bahwa semua nilai R hitung dari setiap indikator pada tiap variabel lebih tinggi daripada nilai R tabel sehingga dapat diartikan bahwa semua indikator valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Pengujian ini mengacu pada [Persamaan 2.28](#). Apabila data sudah dapat dikatakan valid, maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari data yang didapatkan. Data akan dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0.6.

**Tabel 5.2** Hasil uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.873	21

[Tabel 5.2](#) menunjukkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan. *N of Items* merupakan banyaknya indikator yang diamati. Dari hasil pengujian ini didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.873. Karena nilai *cronbach's alpha* > 0.6, maka data dapat dikatakan reliabel.

### 5.1.1.2 Hasil Uji Kecocokan Model

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa pengujian. Pada evaluasi *outer model* akan dilakukan uji *internal consistency* dan *average variance extracted (AVE)* yang termasuk dalam uji *convergent validity* serta uji *discriminant validity* yang berisi uji *cross loading analysis* dan *The Fornell Larcker*. Sementara

pada *inner model* akan dilakukan uji *path coefficient*, *R-Square variable*, *Q-square variable* dan *effect size*.

## 1. Hasil Uji Outer Model

Bagian ini menguji nilai-nilai yang ada pada *outer model* atau *measurement model*. Pengujian dilakukan dengan pengujian validitas konstruk dan reliabilitas konstruk.

### a. Hasil Uji Validitas Konstruk

Pada tahap ini dilakukan pengujian validitas pada konstruk atau indikator yang telah diimplementasikan pada model. Terdapat 2 jenis pengujian yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.

Nilai *outer loadings* harus diperiksa terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian *convergent validity*. Nilai *outer loadings* akan diterima apabila lebih besar dari 0.4. Apabila nilai kurang dari 0.4 maka indikator atau konstruk dapat dihapus. Nilai *outer loadings* dapat dilihat pada LAMPIRAN D. Indikator yang memiliki nilai kurang dari 4 hanya terdapat pada indikator variabel moderasi. Tabel 5.3 menunjukkan beberapa indikator moderasi yang memiliki nilai *outer loadings* < 0.4 dan dapat dikatakan tidak valid (Hulland, 1999).

**Tabel 5.3** Indikator dengan *outer loadings* < 0.4

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loadings
IC*II	IC1*II1	0.248
	IC1*II3	0.358
	IC2*II1	0.265
	IC2*II3	0.385
	IC3*II1	0.33
	IC4*II1	0.203
	IC4*II3	0.301
IC*US	IC1*US3	0.346
	IC3*US3	0.351
	IC4*US1	0.161
	IC4*US2	0.098
	IC4*US3	-0.252
	IC4*US4	-0.009

IC*Use	IC1*Use1	0.015
	IC1*Use2	-0.218
	IC1*Use3	-0.254
	IC1*Use4	-0.226
	IC2*Use1	0.047
	IC2*Use2	-0.152
	IC2*Use3	-0.198
	IC2*Use4	-0.132
	IC3*Use1	0.26
	IC3*Use2	0.048
	IC3*Use3	-0.054
	IC3*Use4	-0.203
	IC3*Use5	0.321
	IC4*Use1	0.143
	IC4*Use2	-0.365
	IC4*Use3	-0.498
IC4*Use4	-0.495	

Pengujian *discriminant validity* dapat diukur dengan *Fornell-Larcker Criterion*. *Fornell -Larcker* merupakan perbandingan nilai akar AVE dengan korelasi variabel laten yang lainnya. Nilai ini dikatakan baik apabila korelasi konstruk dengan *item* pengukurannya lebih besar daripada dengan *item* pengukuran dari variabel lainnya. Hasil pengujian *Fornell-Larcker* dapat dilihat pada [Lampiran E](#).

Dari [Lampiran E](#) diketahui semua nilai akar AVE pada variabel laten lebih besar daripada nilai korelasinya. Sehingga dapat disimpulkan data ini syarat *discriminant validity* telah terpenuhi.

b. Hasil Uji Reliabilitas Konstruk

Pengujian reliabilitas konstruk mempertimbangkan 2 nilai yaitu *cronbach's alpha* serta nilai *composite reliability*. *Composite reliability* dianggap diterima apabila nilai > 0.7. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* dianggap diterima apabila nilai > 0.6. Hasil pengujian reliabilitas konstruk dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Hasil uji reliabilitas konstruk

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
II	0.902	0.855	Diterima
IC	0.87	0.802	Diterima
OI	0.892	0.839	Diterima
Use	0.793	0.668	Diterima
US	0.865	0.792	Diterima
IC*II	0.821	0.925	Diterima
IC*US	0.728	0.873	Diterima
IC*Use	0	0.879	Tidak Diterima

Dari Tabel 5.4 diketahui 7 dari 8 variabel memiliki nilai *composite reliability*  $> 0.7$  dan nilai *cronbach's alpha*  $> 0.6$ . Terdapat 1 variabel yang memiliki nilai *composite reliability*  $< 0.7$  yaitu pada variabel IC\*Use sehingga variabel ini akan dihapus dari model.

## 2. Hasil Uji Inner Model

Untuk mengevaluasi *inner model*, ada beberapa nilai yang dipertimbangkan yaitu *R-square*, *Q-square* dan *path coefficient*.

### a. Hasil Uji *R-Square*

*R-Square* menunjukkan besarnya pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian mengacu pada persamaan 2.32. Nilai ini menjelaskan bagaimana variabel eksogen dapat menjelaskan variabel endogennya. Hasil dari pengujian *R-Square* dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Hasil *R-Square*

Variabel	R-Square
II	0.529
OI	0.328

Dari Tabel 5.5 diketahui variabel laten II dijelaskan secara simultan sebesar 0.529 oleh variabel-variabel independennya (US, Use, dan IC). Atau dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel independent dari II memiliki pengaruh sebesar 52.9%, sementara sisanya atau

sebanyak 47.1% dijelaskan oleh variabel di luar variabel independennya. Variabel OI dijelaskan secara simultan sebesar 0.328 oleh variabel independennya (II dan IC), atau memiliki pengaruh sebesar 32.8% terhadap variabel-variabel independennya. Sementara 67.2% dijelaskan oleh variabel di luar variabel independennya.

b. Hasil Uji Predictive Relevance

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui kemampuan prediksi dengan menghitung nilai *Stone Geisser's Q<sup>2</sup>*. Pengujian ini mengacu pada Persamaan 2.33. Dari pengujian didapatkan nilai berikut ini.

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) = 1 - (1 - 0.279841)(1 - 0.10758)$$

$$Q^2 = 0.35731$$

Dari pengujian ini diperoleh nilai  $Q^2$  sebesar 0.35731. Ini berarti nilai  $Q^2 > 0$ , maka model dapat dikatakan *fit* atau sesuai dengan data atau memiliki kemampuan prediksi yang relevan.

c. Hasil Uji Effect Size

Nilai pada *effect size* dapat berarti sebagai besarnya pengaruh variabel laten endogen terhadap variabel laten eksogen. Pengujian ini mengacu pada [Persamaan 2.34](#). Hasil pengujian *effect size* dapat dilihat pada Tabel 5.6.

**Tabel 5.6** Hasil uji *effect size*

Variabel	Nilai F <sup>2</sup>		Keterangan	
	II	OI	II	OI
US	0.344	-	Kuat	-
Use	0.129	-	Sedang	-
IC	0.048	0.021	Sedang	Sedang
II	-	0.423	-	Kuat
IC*II	-	0.001	-	Lemah
IC*US	0.001	-	Lemah	-

Dari Tabel 5.6 diketahui variabel laten eksogen yang memberikan pengaruh kuat pada variabel laten endogen adalah variabel US dan II.

d. Hasil Estimasi Koefisien Jalur

Koefisien korelasi menunjukkan keeratan hubungan variabel eksogen dengan variabel endogennya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SmartPLS. Tabel 5.7 menunjukkan hasil uji koefisien korelasi.

**Tabel 5.7** Hasil uji koefisien jalur

	<b>Original Sample</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>
II -> OI	0.556	10.836
IC -> II	0.157	3.3
IC -> OI	0.122	2.185
Use -> II	0.282	5.606
US -> II	0.467	8.908
IC*II -> OI	-0.027	0.274
IC*US -> II	0.02	0.349

Dari Tabel 5.7 dapat dijelaskan beberapa hal, yaitu:

- a. Korelasi antara *individual impact* dan *organizational impact* sebesar 0.556. Angka ini termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang 0.40 – 0.599. Korelasi antar kedua variabel ini bertanda positif yang berarti semakin baik *individual impact* akan semakin berpengaruh terhadap *organizational impact*. Angka *t-statistic* pada hubungan kedua variabel ini sebesar 10.836. Dari angka ini diketahui bahwa hubungan kedua variabel ini signifikan karena nilai *t-statistic* > 1.96. Dari kedua angka ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sedang dan signifikan pada variabel *individual impact* dan *organizational impact*.
- b. Korelasi antara *individualism/collectivism* dan *individual impact* sebesar 0.157 angka ini termasuk dalam kategori sangat rendah karena berada pada rentang 0.00 – 0.199. Korelasi antar kedua variabel ini bertanda positif sehingga yang menunjukkan semakin baik

*individualism/collectivism* akan semakin berpengaruh terhadap *individual impact*. Angka *t-statistic* yang didapatkan adalah 3.3. Diketahui hubungan kedua variabel ini signifikan karena nilai *t-statistic* > 1.96. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan terdapat hubungan sangat rendah yang signifikan antara *individualism/collectivism* dengan *individual impact*.

- c. Korelasi antara *individualism/collectivism* dan *organizational impact* berada pada angka 0.282. Angka ini termasuk dalam kategori rendah karena berada pada rentang 0.20 – 0.399. Korelasi keduanya bertanda positif sehingga berarti semakin baik *individualism/collectivism* akan semakin berpengaruh terhadap *organizational impact*. Angka *t-statistic* yang dihasilkan adalah 2.185. Terdapat hubungan yang signifikan pada kedua variabel ini karena nilai *t-statistic* > 1.96. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan rendah dan signifikan antara *individualism/collectivism* dan *organizational impact*.
- d. Korelasi antara *use* dan *individual impact* berada pada angka 0.282. Angka ini termasuk dalam kategori rendah karena berada pada rentang 0.20 – 0.399. Korelasi bertanda positif yang berarti semakin baik *use* maka akan semakin berpengaruh terhadap *individual impact*. Angka *t-statistic* yang dihasilkan adalah 5.606. Dari angka ini diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel karena angka *t-statistic* > 1.96. Dari kedua ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang rendah dan signifikan antara *use* dan *individual impact*.



- e. Korelasi antara *user satisfaction* dan *individual impact* berada pada angka 0,467. Angka ini termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang 0.40 – 0.599. Korelasi bertanda positif sehingga berarti semakin baik *user satisfaction* maka akan semakin berpengaruh terhadap *individual impact*. Angka *t-statistic* yang dihasilkan adalah 8.908. Hubungan ini dapat dikatakan signifikan karena nilai *t-statistic* > 1.96. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sedang dan signifikan antara variabel *user satisfaction* dan *individual impact*.
- f. Hubungan antara variabel *individualism/collectivism* dengan variabel *organizational impact* sebagai variabel moderasi sebesar -0.027. Angka ini termasuk dalam kategori sangat rendah karena berada pada rentang 0.00 – 0.199. Korelasi pada hubungan bertanda negatif sehingga berarti hubungan keduanya bertolak belakang. Semakin tinggi *individualism/collectivism* maka tidak akan berpengaruh terhadap *organizational impact*. Nilai *t-statistic* yang dihasilkan adalah 0.274. Hubungan ini dapat dikatakan tidak signifikan karena nilai *t-statistic* < 1.96. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat rendah dan tidak signifikan antara variabel *individualism/collectivism* dan *organizational impact* sebagai variabel moderasi.
- g. Hubungan antara variabel *individualism/collectivism* variabel moderasi pada hubungan *user satisfaction* dan *individual impact* sebesar 0.02. Angka ini termasuk dalam

kategori sangat rendah karena berada pada rentang 0.00 – 0.199. Korelasi pada hubungan bertanda positif sehingga berarti semakin baik *individualism/collectivism* maka akan semakin berpengaruh terhadap *individual impact*. Nilai *t-statistic* yang dihasilkan adalah 0.349. Hubungan ini dapat dikatakan tidak signifikan karena nilai *t-statistic* < 1.96. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat rendah dan tidak signifikan antara variabel *individualism/collectivism* sebagai variabel moderasi dari hubungan *user satisfaction* dan *individual impact* dengan *individual impact*.

### 5.1.1.3 Pembahasan *Measurement Model*

Bagian ini akan membahas hubungan hubungan antara indikator dengan variabel latennya dengan menggunakan persamaan matematika yang dijelaskan pada Bab 2 serta hasil yang telah didapatkan dari pengujian menggunakan *software SmartPLS*.

#### a. *Individual Impact*

Persamaan matematika ini melanjutkan dari [Persamaan 2.5](#) hingga [Persamaan 2.8](#)

$$II_1 = 0.841\eta_1 + \varepsilon_1 \quad (5.1)$$

$$II_2 = 0.844\eta_1 + \varepsilon_2 \quad (5.2)$$

$$II_3 = 0.844\eta_1 + \varepsilon_3 \quad (5.3)$$

$$II_4 = 0.81\eta_1 + \varepsilon_4 \quad (5.4)$$

Dari tiap indikator pada variabel *individual impact* memberikan pengaruh sebagai berikut:

- Indikator II1 memberikan pengaruh sebesar 0.841
- Indikator II2 memberikan pengaruh sebesar 0.844

- Indikator II3 memberikan pengaruh sebesar 0.844
- Indikator II4 memberikan pengaruh sebesar 0.81

b. *Organizational Impact*

Persamaan matematika ini melanjutkan dari persamaan 2.9 hingga Persamaan 2.12

$$OI_1 = 0.805\eta_2 + \varepsilon_5 \quad (5.5)$$

$$OI_2 = 0.865\eta_2 + \varepsilon_6 \quad (5.6)$$

$$OI_3 = 0.774\eta_2 + \varepsilon_7 \quad (5.7)$$

$$OI_4 = 0.837\eta_2 + \varepsilon_8 \quad (5.8)$$

Dari Persamaan 5.5 hingga Persamaan 5.8 diketahui:

- Indikator OI1 memberikan pengaruh sebesar 0.805
- Indikator OI2 memberikan pengaruh sebesar 0,865
- Indikator OI3 memberikan pengaruh sebesar 0.774
- Indikator OI4 memberikan pengaruh sebesar 0.837

c. *User Satisfaction*

Persamaan matematika ini melanjutkan dari Persamaan 2.13 hingga Persamaan 2.16.

$$US_1 = 0.766\xi_1 + \delta_1 \quad (5.9)$$

$$US_2 = 0.747\xi_1 + \delta_2 \quad (5.10)$$

$$US_3 = 0.84\xi_1 + \delta_3 \quad (5.11)$$

$$US_4 = 0.784\xi_1 + \delta_4 \quad (5.12)$$

Dari Persamaan 5.9 hingga Persamaan 5.12 diketahui:

- Indikator US1 memberikan pengaruh sebesar 0.766

- Indikator US2 memberikan pengaruh sebesar 0.747
- Indikator US3 memberikan pengaruh sebesar 0.84
- Indikator US4 memberikan pengaruh sebesar 0.784

d. *Use*

Persamaan matematika ini melanjutkan dari [Persamaan 2.17](#) hingga [Persamaan 2.21](#).

$$Use_1 = 0.455\xi_2 + \delta_5 \quad (5.13)$$

$$Use_2 = 0.759\xi_2 + \delta_6 \quad (5.14)$$

$$Use_3 = 0.759\xi_2 + \delta_7 \quad (5.15)$$

$$Use_4 = 0.733\xi_2 + \delta_8 \quad (5.16)$$

$$Use_5 = 0.561\xi_2 + \delta_9 \quad (5.17)$$

Dari [Persamaan 5.13](#) hingga [Persamaan 5.17](#) diketahui

- Indikator Use1 memberikan pengaruh sebesar 0.455
- Indikator Use2 memberikan pengaruh sebesar 0.759
- Indikator Use3 memberikan pengaruh sebesar 0.759
- Indikator Use4 memberikan pengaruh sebesar 0.733
- Indikator Use5 memberikan pengaruh sebesar 0.561

e. *Individualism/collectivism*

Persamaan matematika ini melanjutkan [Persamaan 2.22](#) hingga [Persamaan 2.25](#)

$$IC_1 = 0.813\xi_3 + \delta_{10} \quad (5.18)$$

$$IC_2 = 0.782\xi_3 + \delta_{11} \quad (5.19)$$

$$IC_3 = 0.769\xi_3 + \delta_{12} \quad (5.20)$$

$$IC_4 = 0.798\xi_3 + \delta_{13} \quad (5.21)$$

Dari [Persamaan 5.18](#) hingga [Persamaan 5.21](#) diketahui:

- Indikator IC1 memberikan pengaruh sebesar 0.813
- Indikator IC2 memberikan pengaruh sebesar 0.782
- Indikator IC3 memberikan pengaruh sebesar 0.769
- Indikator IC4 memberikan pengaruh sebesar 0.798

#### 5.1.1.4 Pembahasan *Structural Model*

Setelah melakukan evaluasi model dan model sudah memenuhi syarat kecocokan model, selanjutnya akan dilakukan pembahasan tentang model structural atau *inner model* berdasarkan persamaan matematika dan pembahasan hipotesis.

[Persamaan 2.26](#) dan [Persamaan 2.27](#) digunakan untuk mengukur model structural atau *inner model*. Kedua persamaan ini merupakan persamaan yang digunakan untuk variabel endogen.

$$\eta_2 = 0.122\xi_3 + 0.556\eta_1 + \zeta_2 \quad (5.22)$$

$$\eta_1 = 0.467\xi_1 + \zeta_1 + 0.282\xi_2 + \zeta_1 + 0.157\xi_3 + \zeta_1 \quad (5.23)$$

Dari [Persamaan 5.22](#) dan [Persamaan 5.23](#) dapat diketahui:

- Variabel II dipengaruhi oleh variabel US sebesar 0.467; variabel Use sebesar 0.282; dan variabel IC sebesar 0.157
- Variabel OI dipengaruhi oleh variabel II sebesar 0.556 dan variabel IC sebesar 0.122

### 5.1.1.5 Pembahasan Hipotesis

Terdapat 8 hipotesis mengenai penggunaan MyITS Classroom yang telah disusun yang dapat dilihat pada [Tabel 2.5](#). Hipotesis disusun dengan menyesuaikan model struktural. Pengujian hipotesis dapat dilihat melalui nilai *t-statistic*. menunjukkan nilai *t-statistic* dan perbandingannya terhadap nilai t-kritis.

**Tabel 5.8** Perbandingan nilai *t-statistic* dengan t-kritis

Kode Hipotesis	T-statistik	T-kritis	Keputusan
H1	8.908	1.96	Diterima
H2	5.606	1.96	Diterima
H3	10.836	1.96	Diterima
H4	3.3	1.96	Diterima
H4a	0.349	1.96	Ditolak
H4b	0.658	1.96	Ditolak
H5	2.185	1.96	Diterima
H5b	0.274	1.96	Ditolak

Untuk memperjelas kesimpulan pada **Error! Reference source not found.**, berikut ini adalah penjelasan dari perbandingan nilai *t-statistic* dengan nilai t-kritis serta kesimpulannya.

- a. H1: Kepuasan mahasiswa MyITS Classroom berdampak positif terhadap dampak individu dari sistem *e-learning*.

Hipotesis ini dimasukkan ke dalam persamaan hipotesis berikut ini:

- H0:  $\gamma_1 \leq 0$  Tidak ada pengaruh positif antara kepuasan mahasiswa MyITS Classroom dengan dampak individu
- H1:  $\gamma_1 > 0$  Terdapat pengaruh positif antara kepuasan mahasiswa MyITS Classroom dengan dampak individu

Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusannya:

- Tolak H0 jika nilai *t-statistic* > t-kritis

- Terima  $H_0$  jika nilai  $t$ -*statistic* <  $t$ -kritis

**Tabel 5.9** Uji hipotesis variabel US-II

Variabel	T-statistic	T-kritis	Keputusan
US – II	8.908	1.96	Tolak $H_0$

Tabel 5.9 menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh US terhadap II. Diketahui nilai  $t$ -*statistic* >  $t$ -kritis maka  $H_0$  ditolak. Hasil ini menunjukkan kepuasan mahasiswa MyITS Classroom memberikan pengaruh positif terhadap dampak individu. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aparicio, et al., 2017). Ini berarti semakin mahasiswa puas terhadap MyITS Classroom maka mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan mudah dan dapat meningkatkan produktivitas.

- H<sub>2</sub>: Penggunaan MyITS Classroom berdampak positif terhadap dampak individu dari sistem *e-learning*.

Hipotesis ini dimasukkan ke dalam persamaan hipotesis berikut ini:

- $H_0: \gamma_2 \leq 0$  Tidak ada pengaruh positif antara penggunaan MyITS Classroom dengan dampak individu
- $H_1: \gamma_2 > 0$  Terdapat pengaruh positif antara penggunaan MyITS Classroom dengan dampak individu

Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusannya:

- Tolak  $H_0$  jika nilai  $t$ -*statistic* >  $t$ -kritis
- Terima  $H_0$  jika nilai  $t$ -*statistic* <  $t$ -kritis

**Tabel 5.10** Uji hipotesis variabel Use-II

Variabel	T-statistic	T-kritis	Keputusan
Use – II	5.606	1.96	Tolak $H_0$

Tabel 5.10 menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh Use terhadap II. Diketahui nilai *t-statistic* > t-kritis maka H0 ditolak. Hasil ini menunjukkan penggunaan MyITS Classroom memberikan pengaruh positif terhadap dampak individu. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Xua, *et al.*, 2014), mahasiswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan mudah akan meningkatkan efikasi diri.

- c. H3: Dampak individu berdampak positif terhadap dampak organisasi dari MyITS Classroom.

Hipotesis ini dimasukkan ke dalam persamaan hipotesis berikut ini:

- H0:  $\beta_1 \leq 0$  Tidak ada pengaruh positif antara dampak individu dengan dampak organisasi
- H1:  $\beta_1 > 0$  Terdapat pengaruh positif antara dampak individu dengan dampak organisasi

Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusannya:

- Tolak H0 jika nilai *t-statistic* > t-kritis
- Terima H0 jika nilai *t-statistic* < t-kritis

**Tabel 5.11** Uji hipotesis variabel II-OI

Variabel	T-statistic	T-kritis	Keputusan
II – OI	10.836	1.96	Tolak H0

**Error! Reference source not found.** menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh II terhadap OI. Diketahui nilai *t-statistic* > t-kritis maka H0 ditolak. Hasil ini menunjukkan dampak individu memberikan pengaruh positif terhadap dampak organisasi pengguna MyITS Classroom. Ketika mahasiswa merasa dirinya memiliki perkembangan pada performa individu, maka akan tercermin pada performa keseluruhan sehingga akan memberikan dampak positif terhadap organisasi (Aparicio, *et al.*, 2016).



- d. H4: Individualisme/kolektivisme berdampak positif terhadap dampak individu dari MyITS Classroom. Hipotesis ini dimasukkan ke dalam persamaan hipotesis berikut ini:

- H0:  $\gamma_5 \leq 0$  Tidak ada pengaruh positif antara individualisme/kolektivisme dengan dampak individu pengguna MyITS Classroom
- H1:  $\gamma_5 > 0$  Terdapat pengaruh positif antara individualisme/kolektivisme dengan dampak individu pengguna MyITS Classroom

Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusannya:

- Tolak H0 jika nilai *t-statistic* > t-kritis
- Terima H0 jika nilai *t-statistic* < t-kritis

**Tabel 5.12** Uji hipotesis variabel IC-II

Variabel	T-statistic	T-kritis	Keputusan
IC – II	3.3	1.96	Tolak H0

Tabel 5.12 menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh IC terhadap II. Diketahui nilai *t-statistic* > t-kritis maka H0 ditolak. Hasil ini menunjukkan individualisme/kolektivisme memberikan pengaruh positif terhadap dampak individu pengguna MyITS Classroom. Hal ini disebabkan karena kolektivisme pada kelompok berpengaruh pada gaya belajar yang berbeda. Serta menurut (Aparicio, *et al.*, 2016) mahasiswa kolektivis memiliki hambatan komunikasi saat melakukan pembelajaran online.

- e. H4a: Individualisme/kolektivisme memoderasi kepuasan yang dirasakan pengguna MyITS Classroom pada dampak individu pengguna MyITS Classroom, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu yang memiliki Individualisme/kolektivisme yang tinggi. Hipotesis ini dimasukkan ke dalam persamaan hipotesis berikut ini:

- H0:  $\gamma_3 \leq 0$  Tidak ada pengaruh moderasi antara individualisme/kolektivisme dengan kepuasan mahasiswa MyITS Classroom
- H1:  $\gamma_3 > 0$  Terdapat pengaruh moderasi antara individualisme/kolektivisme dengan kepuasan mahasiswa MyITS Classroom

Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusannya:

- Tolak H0 jika nilai *t-statistic* > t-kritis
- Terima H0 jika nilai *t-statistic* < t-kritis

**Tabel 5.13** Uji hipotesis variabel IC\*US-II

Variabel	T-statistic	T-kritis	Keputusan
IC*US – II	0.349	1.96	Tolak H0

**Tabel 5.13** menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh moderasi IC\*US terhadap II. Diketahui nilai *t-statistic* < t-kritis maka H0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh moderasi dari individualisme/kolektivisme pada hubungan kepuasan mahasiswa pengguna MyITS Classroom dengan dampak individu pengguna MyITS Classroom.

- f. H4b: Individualisme/kolektivisme memoderasi penggunaan MyITS Classroom pada dampak individu, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu yang memiliki Individualisme/kolektivisme yang tinggi.

Hipotesis ini dimasukkan ke dalam persamaan hipotesis berikut ini:

- H0:  $\gamma_4 \leq 0$  Tidak ada pengaruh moderasi antara individualisme/kolektivisme dengan penggunaan MyITS Classroom
- H1:  $\gamma_4 > 0$  Terdapat pengaruh moderasi antara individualisme/kolektivisme dengan penggunaan MyITS Classroom

Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusannya:

- Tolak H<sub>0</sub> jika nilai *t-statistic* > t-kritis
- Terima H<sub>0</sub> jika nilai *t-statistic* < t-kritis

**Tabel 5.14** Uji hipotesis variabel IC\*Use-II

Variabel	T-statistic	T-kritis	Keputusan
IC*Use – II	0.658	1.96	Tolak H <sub>0</sub>

**Tabel 5.14** menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh moderasi IC\*Use terhadap II. Diketahui nilai *t-statistic* < t-kritis maka H<sub>0</sub> diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh moderasi dari individualisme/kolektivisme pada hubungan penggunaan MyITS Classroom dengan dampak individu pengguna MyITS Classroom.

- g. H<sub>5</sub>: Individualisme/kolektivisme memiliki dampak positif pada dampak organisasi pengguna MyITS Classroom.

Hipotesis ini dimasukkan ke dalam persamaan hipotesis berikut ini:

- H<sub>0</sub>:  $\gamma_7 \leq 0$  Tidak ada pengaruh positif antara individualisme/kolektivisme dengan dampak organisasi pengguna MyITS Classroom
- H<sub>1</sub>:  $\gamma_7 > 0$  Terdapat pengaruh positif antara individualisme/kolektivisme dengan dampak organisasi pengguna MyITS Classroom

Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusannya:

- Tolak H<sub>0</sub> jika nilai *t-statistic* > t-kritis
- Terima H<sub>0</sub> jika nilai *t-statistic* < t-kritis

**Tabel 5.15** Uji hipotesis variabel IC-OI

Variabel	T-statistic	T-kritis	Keputusan
IC – OI	2.185	1.96	Tolak H <sub>0</sub>

**Tabel 5.15** menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh IC terhadap OI. Diketahui nilai *t-statistic* >

t-kritis maka  $H_0$  ditolak. Hasil ini menunjukkan individualisme/kolektivisme memberikan pengaruh positif terhadap dampak organisasi pengguna MyITS Classroom. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aparicio, *et al.*, 2016) dimana ditemukan bahwa mahasiswa yang tergabung dalam sebuah grup akan mengarahkan ke efisiensi tingkat universitas. Dapat diartikan mahasiswa merasakan kemajuan dari kualitas kerja mereka dalam hal dampak universitas secara keseluruhan.

- h. H5a: Individualisme/kolektivisme memoderasi dampak individu pengguna MyITS Classroom pada dampak organisasi pengguna MyITS Classroom, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu dengan *individualism/collectivism* yang tinggi.

Hipotesis ini dimasukkan ke dalam persamaan hipotesis berikut ini:

- $H_0: \gamma_6 \leq 0$  Tidak ada pengaruh moderasi antara individualisme/kolektivisme dengan dampak individu pengguna MyITS Classroom
- $H_1: \gamma_6 > 0$  Terdapat pengaruh moderasi antara individualisme/kolektivisme dengan dampak individu pengguna MyITS Classroom

Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusannya:

- Tolak  $H_0$  jika nilai *t-statistic* > t-kritis
- Terima  $H_0$  jika nilai *t-statistic* < t-kritis

**Tabel 5.16** Uji hipotesis variabel IC\*II-OI

Variabel	T-statistic	T-kritis	Keputusan
IC*II – OI	0.274	1.96	Tolak $H_0$

Tabel 5.16 menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh moderasi IC\*II terhadap OI. Diketahui nilai *t-statistic* < t-kritis maka  $H_0$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh moderasi dari individualisme/kolektivisme pada hubungan

dampak individu pengguna MyITS Classroom dengan dampak organisasi pengguna MyITS Classroom.

### 5.1.2 Perbaikan Variabel Terukur

Dari hasil penelitian ini terdapat variabel dari model yang harus diperbaiki sebagai perbaikan penelitian terkait MyITS Classroom yang akan datang. Variabel tersebut adalah *individualism/collectivism* sebagai variabel moderasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan antara *user satisfaction* dan *individual impact, use* dan *individual impact*, serta *individual impact* dengan *organizational impact*. Tabel 5.17 menunjukkan perbaikan variabel yang diperlukan.

**Tabel 5.17** Tabel Perbaikan Variabel Terukur

Variabel	Keterangan	Perbaikan
Individualism/collectivism sebagai variabel moderasi	Tidak diterima	Pada masyarakat yang memiliki kecenderungan individualis, tidak terdapat pengaruh moderasi yang signifikan dari <i>individualism/collectivism</i> . Ini sesuai dengan penelitian (Abbasi, et al., 2014). Penelitian ini menunjukkan perbandingan efek moderasi <i>individualism/collectivism</i> pada variabel <i>institute support</i> dengan <i>perceived usefulness</i> pada responden Turki dan Pakistan. Sesuai dengan nilai Hofstede dan nilai Dorfman dan Howell, Turki memiliki kecenderungan responden yang individualis, sementara Pakistan memiliki kecenderungan

		kolektivis. Efek moderasi terlihat pada responden Pakistan. Sementara tidak ditemukan efek moderasi pada responden Turki.
--	--	---

### 5.1.3 Penambahan Variabel Terukur

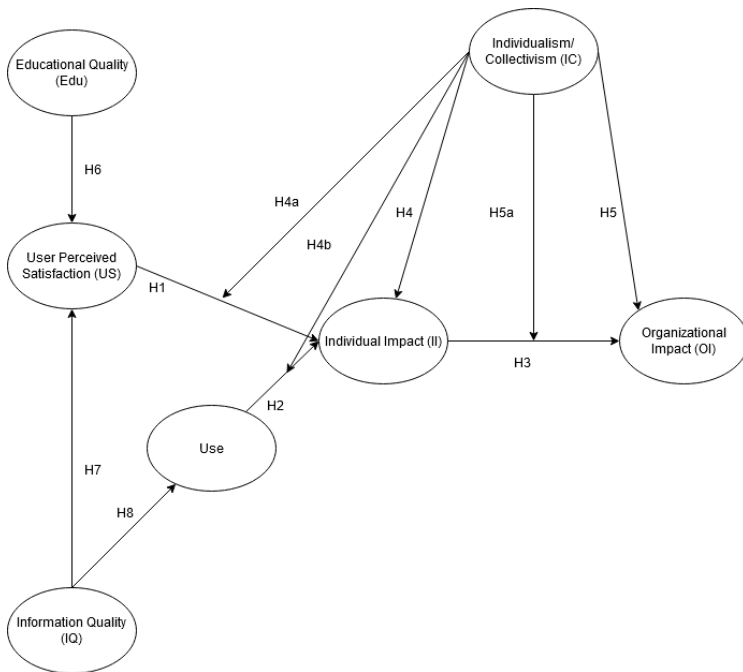
Pada penelitian ini diketahui terdapat pengaruh positif dari *user satisfaction* terhadap *individual impact*. Bagian ini menjelaskan beberapa variabel yang akan ditambahkan ke dalam model penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel tambahan sesuai pada Tabel 5.18 ke dalam model penelitian.

**Tabel 5.18** Tabel Saran Penambahan Variabel

Variabel	Deskripsi	Referensi
Information Quality	Terdapat 3 hal yang dibutuhkan pada <i>information quality</i> yaitu: <i>applicability</i> , <i>comprehensiveness</i> dan <i>reliability</i> . Apabila sistem <i>e-learning</i> kaya akan konten maka akan memberikan kualitas informasi mengenai kegunaannya, dapat dimengerti, serta keandalannya. <i>Information quality</i> dinilai memiliki pengaruh positif pada <i>use</i> dan <i>satisfaction</i> serta <i>individual impact</i> .	(Cidral, <i>et al.</i> , 2018)
Educational Quality	Menggambarkan lingkungan belajar konduktif pada konteks pembelajaran kolaborasi.	(Mohammadi, 2015) (Hassanzadeh, <i>et al.</i> , 2012)

	<p><i>Educational quality</i> merupakan komponen baru pada <i>IS Success model</i>. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hassanzadeh, <i>educational quality</i> dapat dikatakan sebagai kualitas sistem dalam hal karakteristik serta fitur yang dapat diberikan sebagai fasilitas pembelajaran. <i>Educational quality</i> ini dinilai dapat memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa.</p>	
--	--	--

Dari usulan penambahan variabel pada Tabel 5.18 akan menghasilkan model baru yang ditunjukkan pada **Error! Reference source not found.**



**Gambar 5.2** Usulan model penelitian dengan variabel tambahan

Pada Gambar 5.2 diketahui terdapat 2 variabel tambahan yaitu *Information quality (IQ)* dan *Educational Quality (Edu)*. Variabel IQ merupakan variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen *User perceived satisfaction (US)*, *Use*, dan *Individual Impact (II)*. Sementara variabel Edu dapat mempengaruhi variabel US. Hipotesis dari model penelitian dengan penambahan variabel dapat dilihat pada Tabel 5.19.

**Tabel 5.19** Hipotesis model dengan variabel tambahan

Kode Hipotesis	Pernyataan
H1	Kepuasan mahasiswa berdampak positif terhadap dampak individu dari sistem <i>e-learning</i>
H2	Penggunaan berdampak positif terhadap dampak individu dari sistem <i>e-learning</i>



H3	dampak individu memiliki dampak positif terhadap dampak organisasi
H4	<i>Individualism/collectivism</i> memiliki dampak positif terhadap dampak individu dari sistem <i>e-learning</i>
H4a	<i>Individualism/collectivism</i> memoderasi kepuasan yang dirasakan pengguna pada dampak individu, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu yang memiliki <i>individualism/collectivism</i> yang tinggi
H4b	<i>Individualism/collectivism</i> memoderasi penggunaan sistem <i>e-learning</i> pada dampak individu, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu yang memiliki <i>individualism/collectivism</i> yang tinggi
H5	<i>Individualism/collectivism</i> memiliki dampak positif pada dampak organisasi dari sistem <i>e-learning</i>
H5a	<i>Individualism/collectivism</i> memoderasi dampak individu pada dampak organisasi, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu dengan <i>individualism/collectivism</i> yang tinggi
H6	Kualitas edukasi memiliki dampak positif terhadap kepuasan mahasiswa
H7	Kualitas informasi memiliki dampak positif terhadap kepuasan mahasiswa
H8	Kualitas informasi memiliki dampak positif terhadap penggunaan

## 5.2 Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan pembahasan model serta analisis berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara keseluruhan berdasarkan data dari pengguna MyITS Classroom yang telah dikumpulkan. Pada bagian ini akan dibagi

menjadi 3 sub-bagian yaitu perbandingan hasil penelitian TA dengan hasil pada penelitian sebelumnya, perbaikan variabel terukur, dan penambahan variabel.

### 5.2.1 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian TA ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Aparicio, *et al.*, 2016). Namun terdapat beberapa perbedaan pada hasil penelitian TA dengan penelitian sebelumnya. Perbandingan penelitian TA ini dapat dilihat pada Tabel 5.20.

**Tabel 5.20** Perbandingan penelitian TA dengan penelitian sebelumnya

<b>Paper Acuan Penelitian (Aparicio, et al., 2016)</b>	<b>Penelitian TA</b>	<b>Temuan</b>
<i>User perceived Satisfaction</i> berpengaruh positif terhadap <i>individual impact</i>	<i>User perceived Satisfaction</i> berpengaruh positif terhadap <i>individual impact</i>	Hasil penelitian sama dengan penelitian sebelumnya
<i>Use</i> berpengaruh positif terhadap <i>individual impact</i>	<i>Use</i> berpengaruh positif terhadap <i>individual impact</i>	Hasil penelitian sama dengan penelitian sebelumnya
<i>Individual impact</i> berpengaruh positif terhadap <i>organizational impact</i>	<i>Individual impact</i> berpengaruh positif terhadap <i>organizational impact</i>	Hasil penelitian sama dengan penelitian sebelumnya
<i>Individualism/collectivism</i> berpengaruh positif terhadap <i>individual impact</i>	<i>Individualism/collectivism</i> berpengaruh positif terhadap <i>individual impact</i>	Hasil penelitian sama dengan penelitian sebelumnya
<i>Individualism/collectivism</i> memoderasi hubungan <i>user</i>	<i>Individualism/collectivism</i> tidak memoderasi hubungan <i>user</i>	Pada mahasiswa di 11 institusi

<p><i>satisfaction</i> pada <i>individual impact</i></p>	<p><i>satisfaction</i> pada <i>individual impact</i></p>	<p>tersebar di Eropa, diketahui apabila semakin kolektivis sifat mahasiswa akan melemahkan dampak positif <i>user satisfaction</i> pada <i>individual impact</i></p>
<p><i>Individualism/collectivism</i> tidak memoderasi hubungan <i>use</i> pada <i>individual impact</i></p>	<p><i>Individualism/collectivism</i> tidak memoderasi hubungan <i>use</i> pada <i>individual impact</i></p>	<p>Hasil penelitian sama dengan penelitian sebelumnya</p>
<p><i>Individualism/collectivism</i> berpengaruh positif terhadap <i>organizational impact</i></p>	<p><i>Individualism/collectivism</i> berpengaruh positif terhadap <i>organizational impact</i></p>	<p>Hasil penelitian sama dengan penelitian sebelumnya</p>
<p><i>Individualism/collectivism</i> memoderasi hubungan <i>individual impact</i> pada <i>organizational impact</i></p>	<p><i>Individualism/collectivism</i> tidak memoderasi hubungan <i>individual impact</i> pada <i>organizational impact</i></p>	<p>Pada mahasiswa di 11 institusi tersebar di Eropa, diketahui semakin individualis sifat mahasiswa akan memperkuat dampak</p>

		positif <i>individual impact</i> pada <i>organizational impact</i> .
--	--	--

### 5.2.2 Pembahasan Perbaikan Variabel

Pada penelitian TA ini terdapat variabel yang memerlukan perbaikan karena hasil pengujian yang tidak memenuhi nilai. Variabel tersebut adalah variabel *individualism/collectivism*. Variabel ini menilai apakah mahasiswa pengguna MyITS Classroom merupakan individualis atau kolektivis. Pada penelitian ini, *individualism/collectivism* juga bertindak sebagai variabel moderasi pada 3 hubungan variabel yaitu *user satisfaction* pada *individual impact*, *use* pada *individual impact*, serta *individual impact* dan *organizational impact*. Ketika hubungan moderasi ini memiliki nilai *t-statistic* dibawah 1.96 hingga hipotesis tidak dapat diterima. Ada beberapa perbaikan yang bisa dilakukan pada variabel ini.

- a. Mengubah *individualism/collectivism* menjadi *uncertainty avoidance*. *Uncertainty avoidance* masih merupakan dimensi budaya yang dapat digunakan untuk menilai dampak budaya (Hofstede, 2011). *Uncertainty avoidance* digambarkan sebagai bagaimana tingkatan *stress* yang dimiliki seseorang dalam menghadapi ketidakpastian masa depan. (Srite & Karahanna, 2006) menggunakan variabel ini untuk memoderasi hubungan antara *subjective norms* dengan *behavior intention to use*. Dari penelitian ini diketahui bahwa *uncertain avoidance* memiliki pengaruh moderasi pada hubungan antara *subjective norms* dan *behavior intention to use*. Sehingga dengan perubahan ini dampak budaya akan lebih terlihat pada kesuksesan implementasi sistem *e-learning*.

- b. Memperluas penyebaran responden. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Aparicio, *et al.*, 2016), responden merupakan mahasiswa dari 11 institusi di Eropa. Kecenderungan karakter individualis dan kolektivis akan lebih terlihat apabila daerah penyebaran lebih luas dan responden lebih beragam.

### 5.2.3 Pembahasan Penambahan Variabel

Dengan melakukan studi literatur terdapat beberapa variabel yang bisa ditambahkan untuk penelitian yang akan datang. Dari penambahan variabel ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas serta penelitian terkait MyITS Classroom di masa yang akan datang. Berikut ini merupakan beberapa variabel yang bisa ditambahkan untuk menentukan keberhasilan penggunaan MyITS Classroom pada penelitian yang akan datang.

- a. Educational Quality

Menurut (Hassanzadeh, *et al.*, 2012), *Educational quality* dapat diartikan sebagai sejauh mana sebuah sistem informasi berhasil menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk peserta didik dalam konteks pembelajaran kolaboratif. Variabel ini dinilai memiliki pengaruh positif terhadap *user satisfaction* (Mohammadi, 2015) dimana *user satisfaction* ini akan meningkatkan kesuksesan sebuah *e-learning*.

- b. Information Quality

Variabel ini merujuk pada perhitungan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Perhitungan variabel ini berfokus pada akurasi, kelengkapan, relevansi, konten yang dibutuhkan, dan ketepatan waktu. Kualitas informasi pada *course* yang disediakan pada sistem *e-learning* dinilai memengaruhi kesuksesan sebuah sistem *e-learning*. Hal ini dikarenakan kualitas *course* menggambarkan sejauh mana program

pembelajaran dapat mengakomodir atau responsif terhadap setiap kebutuhan penggunanya. Dari sini dapat diketahui bahwa variabel ini dapat mempengaruhi *user satisfaction* dan *use*. (Freeze, *et al.*, 2010). Hal yang sama juga dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Cidral, *et al.*, 2018).

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bagian ini menjelaskan tentang rangkuman dari penelitian TA yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengujian dan perbaikan variabel terukur. Terdapat 2 sub-bagian pada bagian ini yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan menjelaskan tentang hasil pengujian serta analisis hipotesis yang telah disusun. Saran merupakan masukan-masukan perbaikan yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.

### **6.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini menggunakan model *Information systems success* yang dikembangkan oleh Manuela Aparicio dengan variabel dampak budaya yang dikembangkan oleh Maruping A. dengan MyITS Classroom sebagai objek penelitian. Terdapat 5 faktor yang menjadi pengukuran pada model ini yaitu *user perceived satisfaction*, *use*, *individual impact*, *organizational impact*, dan variabel tambahan *individualism/collectivism* yang menggambarkan budaya pada level individual. Penambahan variabel ini dilakukan untuk menilai pengaruh dampak budaya terhadap kesuksesan sebuah sistem *e-learning*.

Pengambilan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara daring melalui *private chat* dan *group chat* di aplikasi *messenger* Line dan Whatsapp, serta melalui sosial media Twitter sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dari penyebaran kuesioner ini didapatkan 304 responden dimana responden didominasi dengan Mahasiswa Departemen Sistem Informasi angkatan 2018 (35.4%). Setelah data didapatkan selanjutnya data akan diolah dengan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). PLS-SEM memiliki 2 tahap besar pengujian yaitu pengujian *outer model* yang berisi *internal consistency/construct reliability*, dan *discriminant validity* dan *inner model* yang meliputi *R-Square*, *Predictive relevance*, *effect size*, dan koefisien korelasi. Sebelum dilakukan tahapan

evaluasi kecocokan model, dilakukan *pre-processing data* yang meliputi pengujian validitas dan reliabilitas. Dari pengujian ini didapatkan semua data sudah valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan dengan pengujian *outer model*. Pengujian *internal consistency* dilakukan untuk mengetahui konsistensi tiap indikator. Dari pengujian ini terdapat satu indikator yang tidak memenuhi standard nilai *Composite Reliability*  $>0.7$  yang merupakan variabel moderasi IC pada Use-II sehingga variabel moderasi ini akan dihapus. Selanjutnya dilakukan pengujian *discriminant validity* dengan mempertimbangkan nilai Fornell-Larcker Criterion. Dari pengujian ini didapati semua nilai akar AVE sudah lebih besar daripada nilai korelasi dari variabel lain sehingga dapat diartikan data sudah valid. Proses pengujian dilanjutkan ke evaluasi *inner model*. Dari pengujian *inner model* ini diketahui kualitas model structural. Kualitas model struktural masih dapat diterima karena memiliki nilai *R-square*, *predictive relevance*, dan *effect size* yang cukup baik. Setelah melakukan pengujian *inner model*, maka penelitian dapat memberikan hasil analisis terkait bagaimana dampak budaya dapat berpengaruh pada kesuksesan implementasi MyITS Classroom.

Dari penelitian ini didapatkan 5 hipotesis diterima dari 8 hipotesis yang telah diuji. Berikut ini merupakan 5 hipotesis yang diterima pada penelitian TA ini:

- a. H1: Kepuasan mahasiswa berdampak positif terhadap dampak individu dari sistem *e-learning*. Hal ini menunjukkan semakin puas mahasiswa yang menggunakan MyITS Classroom maka akan dapat menyelesaikan tugas dengan mudah dan meningkatkan produktivitas.
- b. H2: Penggunaan berdampak positif terhadap dampak individu dari sistem *e-learning*. Hal ini disebabkan mahasiswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan mudah akan meningkatkan efikasi diri.
- c. H3: dampak individu memiliki dampak positif terhadap dampak organisasi. Hal ini disebabkan ketika mahasiswa merasa dirinya memiliki



perkembangan pada performa individu maka akan tercermin pada performa keseluruhan dan ini akan meningkatkan performa kerja organisasi.

- d. H4: Individualisme/kolektivisme memiliki dampak positif terhadap dampak individu dari sistem *e-learning*. Hal ini disebabkan kolektivisme yang memberikan pengaruh pada gaya belajar yang berbeda-beda.
- e. H5: Individualisme/kolektivisme memiliki dampak positif pada dampak organisasi dari sistem *e-learning*. Ini dikarenakan mahasiswa yang tergabung dalam sebuah grup akan mengarahkan ke efisiensi tingkat universitas.

Dari penelitian ini terdapat 3 hipotesis yang ditolak. Ketiga hipotesis ini terbukti tidak memberikan pengaruh. Berikut ini merupakan hipotesis yang ditolak.

- a. H4a: Individualisme/kolektivisme memoderasi kepuasan yang dirasakan pengguna pada dampak individu, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu yang memiliki Individualisme/kolektivisme yang tinggi.
- b. H4b: Individualisme/kolektivisme memoderasi penggunaan sistem *e-learning* pada dampak individu, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu yang memiliki Individualisme/kolektivisme yang tinggi.
- c. H5a: Individualisme/kolektivisme memoderasi dampak individu pada dampak organisasi, sehingga dampaknya akan lebih lemah pada individu dengan Individualisme/kolektivisme yang tinggi.

Ketiga hipotesis yang ditolak ini merupakan hubungan moderasi Individualisme/kolektivisme. Ketiga hipotesis ini ditolak karena tidak terdapat kecenderungan Individualisme maupun kolektivisme pada responden sehingga tidak dapat memberikan pengaruh moderasi pada hubungan pada variabel

kepuasan mahasiswa dan dampak individu, penggunaan dengan dampak individu, dan dampak individu dengan dampak organisasi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Mengganti faktor *individualism/collectivism* dengan faktor lain yang dapat menilai dampak budaya. Faktor yang dapat mengganti faktor *individualism/collectivism* ini adalah faktor *uncertainty avoidance* atau bagaimana seseorang menghadapi ketidak-pastian di masa akan yang datang. Ini didasari oleh hasil penelitian pada hipotesis H4a, H4b, dan H5a dimana tidak ditemukan efek moderasi yang diberikan oleh *individualism/collectivism* terhadap hubungan *user satisfaction* dengan *individual impact*, *use* dengan *individual impact* dan *individual impact* dengan *organizational impact*.
2. Memperluas persebaran demografi responden. Ini berpengaruh terhadap dampak budaya. Semakin luas persebaran demografi responden maka dampak budaya akan lebih terlihat dan tidak ada unsur monopoli yang diberikan oleh lingkungannya terhadap responden.
3. Memperhatikan variabel tambahan yang dapat meningkatkan kesuksesan implementasi *e-learning*. Variabel *information quality* dan *educational quality* dapat dijadikan perbandingan untuk mengukur kesuksesan implementasi *e-learning*.
4. Pengembang MyITS Classroom perlu memperbaiki ataupun menambahkan fitur agar dapat mencakup seluruh kegiatan perkuliahan sehingga penggunaan

MyITS Classroom dapat lebih optimal. Dari sini akan memberikan dampak individu pengguna lebih baik. Saran ini didasari oleh penelitian pada hipotesis H2 dimana *use* memiliki dampak positif atau terhadap *individual impact*.

5. Pengembang MyITS Classroom perlu melakukan evaluasi serta meningkatkan kepuasan mahasiswa serta bagaimana pengguna menggunakan MyITS Classroom. Dengan melakukan evaluasi terhadap kedua hal ini, maka akan dapat memberikan pengaruh positif terhadap mahasiswa maupun organisasi yang menggunakan MyITS Classroom. Saran ini didasari oleh hasil penelitian pada hipotesis H1 dimana *user satisfaction* memiliki pengaruh positif terhadap *individual impact*.

*(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, S., Tarhini, A., Elyas, T. & Shah, F., 2014. Impact of Individualism and Collectivism over the Individual's Technology Acceptance Behaviour: A Multi-Group Analysis between Pakistan and Turkey. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(4), pp. 1-26.
- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R. & Sinclair, J., 2020. Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, Volume 102, pp. 67-86.
- Anon., n.d.
- Aparicio, M., Bacao, F. & Oliveira, T., 2016. Cultural impacts on e-learning systems' success. *Internet and Higher Education*, Volume 31, pp. 58-70.
- Asfar, N. & Zainuddin, Z., 2016. Secondary students' perceptions of information, communication and technology (ICT) use in promoting self-directed learning in Malaysia. *The Online Journal of Distance Education and e-Learning*, 3(4), pp. 67-82.
- Chopra, M. & Gupta, V., 2019. Linking knowledge management practices to organizational performance using the balanced scorecard approach. *Kybernetes*, 49(1), pp. 88-115.
- Cidral, W. A., Oliveira, T. & Massimo Di Felice, M. A., 2018. E-learning success determinants: Brazilian empirical study. *Computers & Education*, Volume 122, pp. 273-290.
- DeLone, W., 1988. Determinants of success for computer usage in small business. *MIS Quarterly*, 12(1), pp. 51-61.
- DeLone, W. & McLean, E., 1992. Information Systems Success. *Information System Research*, 3(1), pp. 60-95.
- DeLone, W. & McLean, E., 2003. The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 4(30), p. 19.
- Doaei, S., Gholamalizadeh, M. & Kalantari, N., 2016. Validating and investigating reliability of comprehensive

- feeding practices questionnaire. *Zahedan Journal of Research in Medical Sciences*, 15(3), pp. 42-45.
- Doll, W. J. & Torkzadeh, G., 1988. The measurement of end-user computing satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), pp. 259-274.
- Farzaneh, M., Isaai, M. T., Arasti, M. R. & Mehralian, G., 2018. A framework for developing business intelligence systems: a knowledge perspective. *Management Research Review*, 41(12), pp. 1358-1374.
- Fertig, T., Schütz, A. E., Weber, K. & Müller, N. H., 2019. Measuring the impact of e-learning platforms on information security awareness. *International Conference on Human-Computer Interaction*, pp. 26-37.
- Freeze, R. D., Alshare, K. A., Lane, P. L. & Wen, H. J., 2010. IS success model in e-learning context based on students' perception. *Journal of Information System Education*, 12(2), pp. 173-184.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J. & Anderson, R. E., 2014. *Multivariate Data Analysis*. 7 ed. Essex: Pearson Education Limited.
- Halverson, L. R. et al., 2014. A thematic analysis of the most highly cited scholarship in the first decade of blended learning research. *Internet and Higher Education*, Volume 20, pp. 20-34.
- Haryono, S., 2016. *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan Amos Lisrel PLS*. Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.
- Hassanzadeh, A., Kanaani, F. & Elahi, S., 2012. A model for measuring e-learning systems success in universities. *Expert System with Applications*, Issue 39, p. 10959–10966.
- Henseler, J., Ringle, C. M. & Sarstedt, M., 2015. A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of Academy of Marketing Science*, Issue 45, pp. 115-135.
- Henseler, J., Ringle, C. M. & Sinkovics, R. R., 2009. The use of partial least squares path modelling in international

- marketing. *Advances in International Marketing*, pp. 277-319.
- Hofstede, G., 2011. Dimensionalizing cultures: The Hofstede model in context. *Online Readings in Psychology and Culture*, 2(1).
- Homan, G. & Macpherson, A., 2005. E-learning in the corporate university. *Journal of European Industrial Training*, pp. 75-90.
- Hox, J. & Bechger, T., 1999. An introduction to structural equation modeling. *Family Science Review*, Volume 11, pp. 354-373.
- Janti, S., 2014. Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan SI/TI dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi*, pp. 155-160.
- Jr, J. F. H., Sarstedt, M., Hopkins, L. & Kuppelwieser, V. G., 2014. Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(2), pp. 106-121.
- Leidner, D. E. & Kayworth, T. R., 2006. Review: A review of culture in information systems research: Toward a theory of information technology culture conflict. *MIS Quarterly*, 30(2), pp. 357-399.
- Manisi, P., Jantjies, M. & Kimani, L., 2018. A conceptual integrated model for measuring the success of e-learning in developing countries: Literature review. *IST-Africa Week Conference*.
- Maramag, C. & Palaoag, T., 2019. Assessing CSU students' academic performance on iLearn Portal using data analytics. *Proceedings of the 2019 5th International Conference on Computing and Artificial Intelligence*, pp. 25-29.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R. & Baki, M., 2013. The effectiveness of online and blended learning: A meta-analysis of the empirical literature. *Teachers College Record*, 115(3), pp. 1-47.

- Mohammadi, H., 2015. Investigating users' perspectives on e-learning: An integration of TAM and IS success model. *Computers in Human Behavior*, Issue 45, pp. 359-374.
- Nachtigall, C., Kroehne, U., Funke, F. & Steyer, R., 2003. (Why) Should We Use SEM? Pros and Cons of Structural Equation Modeling. *Methods of Psychological Research Online*, 8(2), pp. 1-22.
- Owston, R., York, D. & Murtha, S., 2013. Student perceptions and achievement in a university blended learning strategic initiative. *Internet and Higher Education*, Volume 18, pp. 38-46.
- Rai, A., Maruping, L. & Venkatesh, V., 2009. Offshore information systems project success: The role of social embeddedness and cultural characteristics. *Management Information Systems Quarterly*, 33(3), p. 13.
- Rammutloa, M. W., 2017. Application of the DeLone and McLean's model to assess the effectiveness of an intranet in an open distance learning library. *Doctoral Dissertation, Stellenbosch University*.
- Sarwono, J., 2010. Pengertian dasar Structural Equation Modeling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 10(3), pp. 173-182.
- Schoonenboom, J., 2014. Using an adapted, task-level technology acceptance model to explain why instructors in higher education intend to use some learning management system tools more than others. *Computers and Education*, Volume 71, pp. 247-256.
- Seddon, P., 1997. A respecification and extension of the DeLone and McLean model of IS success. *Information System Research*, 3(1), pp. 60-95.
- Shurair, A. & Pokharel, S., 2019. Stakeholder's perception of service quality: a case in Qatar. *Quality Assurance in Education*, 27(4), pp. 493-510.
- Srite, M. & Karahanna, E., 2006. The role of espoused national cultural values in technology acceptance. *MIS Quarterly*, 30(3), pp. 679-704.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Suryojakti, Y. P., 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan E-Learning di SMAN 15 Surabaya menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *TA Departemen Sistem Informasi ITS*, pp. 1-86.
- Tang, L.-L., Hsu, C.-H., Kiet, O. C. & Kiet, O. C., 2014. Acceptance of web-based e-learning systems: Behavioral intention and impacts. *International Journal of Innovation in Management*, 2(1), pp. 37-52.
- Triandis, H., 2001. Individualism-Collectivism and Personality. *Journal of Personality*, pp. 907-924.
- Welsh, E., Wanberg, C. R., Brown, K. G. & Simmering, M. J., 2003. E-learning: Emerging uses, empirical results and future directions. *International Journal of Training and Development*, 7(4), pp. 245-258.
- Zainuddin, Z. & Keumala, C. M., 2018. Blended learning method within Indonesian higher education institutes. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 6(2), pp. 69-77.

*(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)*

## LAMPIRAN A

### KUESIONER SURVEI

#### “Survey MyITS Classroom”

#### **Bagian 1: Perkenalan Penulis**

Hai semuanya!

Perkenalkan nama saya Muhammad Pramadita Wirawan, mahasiswa Departemen Sistem Informasi angkatan 2016. Saat ini saya sedang melakukan TA saya mengenai "Analisis Dampak Budaya terhadap Kesuksesan Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Structural Equation Modelling (Studi Kasus: MyITS Classrom)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak karakteristik budaya (pada kasus ini individualisme dan kolektivisme) terhadap penggunaan MyITS Classrom.

Karakteristik budaya digunakan untuk mengkategorikan sekelompok individu, misalnya Individualisme dan Kolektivisme. Individualisme merupakan sekelompok manusia yang lebih mengutamakan tujuan pribadi daripada tujuan dan kepentingan kelompok. Sebaliknya, Kolektivisme merupakan sekelompok manusia yang lebih mengutamakan tujuan kelompok daripada tujuan dan kepentingan pribadi.

Target responden pada penelitian TA ini adalah Mahasiswa pada program studi S1 Departemen Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang pernah menggunakan sistem E-learning MyITS Classrom.

Data yang akan saya terima hanya akan digunakan dengan bijak untuk kepentingan TA dan tidak akan disebarluaskan untuk kepentingan lain maka dari itu penulis mengharapkan responden untuk mengisi kuesioner ini secara objektif. Apabila anda memiliki pertanyaan dapat menghubungi peneliti langsung melalui kontak yang tertera di bawah ini.

Terimakasih banyak sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini!

email: [pramadita.wirawan@gmail.com](mailto:pramadita.wirawan@gmail.com)

line: ditoxic

instagram: ditoxic

**Bagian 2 : Identitas Responden**

Nama = \_\_\_\_\_

NRP = \_\_\_\_\_

Angkatan =           a. 2016  
                          b. 2017  
                          c. 2018  
                          d. 2019

Jenis Kelamin = \_\_\_\_\_

**Bagian 3: Pertanyaan Saringan**

Apakah anda pernah menggu-           =           a. Ya  
Nakan MyITS Classrom?                    b. Tidak

Jumlah penggunaan MyITS                =           a. 1 kali  
Classroom dalam satu bulan               b. >1 kali  
terakhir

Mata kuliah yang                            = \_\_\_\_\_  
menggunakan MyITS Classrom

**Bagian 4: Pertanyaan**

Pada bagian ini anda akan diberikan pertanyaan-pertanyaan tentang kepuasan, penggunaan, dampak organisasi, dampak individu dan karakteristik budaya yang berhubungan dengan penelitian TA ini terkait MyITS Classrom. Isilah survey ini dengan jawaban yang disediakan secara objektif.

Keterangan:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Agak tidak setuju
4. Netral
5. Agak setuju
6. Setuju
7. Sangat setuju

### A. User Satisfaction

<b>Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
Bagaimana MyITS Classroom dapat memenuhi area belajar anda pada perkuliahan daring?							
<i>How adequately does the e-learning system support your area of study?</i>							
Seberapa efisienkah MyITS Classroom dalam mendukung perkuliahan daring anda?							
<i>How efficient is the e-learning system?</i>							
Seberapa efektifkah MyITS Classroom dalam mendukung perkuliahan daring anda?							
<i>How effective is the e-learning system?</i>							
Apakah anda puas dengan MyITS Classroom secara keseluruhan dalam perkuliahan anda?							
<i>Are you satisfied with the e-learning system, on the whole?</i>							

**B. Use**

<b>Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
Saya menggunakan MyITS Classrom untuk menerima informasi seputar perkuliahan (tugas, ujian, tes, dll)							
<i>I use the e-learning system to perform the following tasks:</i>							
<i>Retrieve information</i>							
membagikan informasi seputar kebutuhan perkuliahan							
<i>Publish information</i>							
Berkomunikasi dengan teman-teman dan dosen pengampu mata kuliah							
<i>Communicate with colleagues and teachers</i>							
Menyimpan atau berbagi dokumen terkait perkuliahan ke sesama teman ataupun dosen							
<i>Store and share documents</i>							
Mengerjakan tugas							
<i>Execute courses' work</i>							

### C. Individual Impact

<b>Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
Fitur-fitur dan materi-materi yang ada di MyITS Classrom membuat anda menyelesaikan tugas yang diberikan lebih cepat							
<i>The e-learning system enables me to accomplish tasks more quickly</i>							
MyITS Classrom dapat meningkatkan produktivitas anda dalam melaksanakan perkuliahan							
<i>The e-learning system increases my productivity</i>							
MyITS Classrom memudahkan saya dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dosen							
<i>The e-learning system makes it easier to accomplish tasks</i>							
MyITS Classrom sangat berguna untuk pekerjaan anda yang berhubungan dengan perkuliahan							
<i>The e-learning system is useful for my job</i>							

**D. Organizational Impact**

<b>Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
MyITS Classrom telah membantu Departemen dalam meningkatkan efisiensi operasi internal Departemen							
<i>The e-learning system has helped my university improve the efficiency of internal operations.</i>							
MyITS Classrom telah membantu Departemen dalam meningkatkan kualitas hasil kerja							
<i>The e-learning system has helped my university improve the quality of working results</i>							
MyITS Classrom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam mengembangkan dan meningkatkan koordinasi dalam mengatur perkuliahan daring dalam Departemen							
<i>The e-learning system has</i>							



<i>helped my university enhance and improve coordination within the university</i>							
MyITS Classrom telah membantu Departemen Sistem Informasi dalam meraih kesuksesan departemen secara keseluruhan							
<i>The e-learning system has helped my university make itself an overall success</i>							

### E. Individualism/Collectivism

Karakteristik budaya digunakan untuk mengkategorikan sekelompok individu, misalnya Individualisme dan Kolektivisme. Individualisme merupakan sekelompok manusia yang lebih mengutamakan tujuan pribadi daripada tujuan dan kepentingan kelompok. Sebaliknya, Kolektivisme merupakan sekelompok manusia yang lebih mengutamakan tujuan kelompok daripada tujuan dan kepentingan pribadi.

<b>Pernyataan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
Diterima sebagai anggota sebuah kelompok lebih penting daripada memiliki kebebasan sendiri (misalnya lebih nyaman ketika belajar kelompok daripada belajar mandiri)							

<i>Being accepted as a member of a group is more important than having autonomy and independence</i>							
Menjadi anggota sebuah kelompok lebih penting daripada menjadi individu yang bebas tidak terkekang kelompok (lebih memilih menjadi bagian dari kelompok daripada bergerak sendiri)							
<i>Being accepted as a member of a group is more important than being independent</i>							
Kesuksesan kelompok lebih penting daripada kesuksesan diri sendiri (misal lebih memikirkan bagaimana mencapai tujuan organisasi yang diikuti daripada tujuan diri sendiri)							
<i>Group success is more Important than individual success.</i>							
Menjadi anggota yang loyal terhadap kelompok lebih penting dibandingkan dengan mendapatkan keuntungan individu (misalnya lebih memikirkan bagaimana agar selalu bisa berkumpul dengan							

organisasi/perkumpulan daripada harus bekerja sendiri)							
<i>Being loyal to a group is more important than individual gain</i>							

**LAMPIRAN B****100 DATA RESPONDEN VARIABLE US - Use**

User Perceived Satisfaction				Use				
US 1	US 2	US 3	US 4	Use1	Use 2	Use3	Use4	Use5
5	6	6	7	6	5	3	5	5
5	5	5	5	6	7	4	5	4
4	5	5	4	6	5	3	6	6
6	7	7	5	5	6	6	6	5
6	5	7	7	7	7	6	6	4
5	7	7	3	6	5	6	6	7
6	5	5	3	6	5	3	3	5
6	7	6	6	6	6	5	2	3
6	6	6	6	6	6	1	6	7
5	5	6	5	5	5	4	5	6
5	6	6	5	7	3	1	2	3
5	4	4	6	7	4	2	1	4
5	6	4	5	7	3	4	4	6
5	4	5	2	5	2	3	6	6
6	6	6	5	6	4	3	2	3
5	5	5	5	5	3	2	5	6
5	6	6	5	7	5	7	5	5
5	2	4	2	7	6	1	1	6
5	6	6	4	6	5	3	3	4
5	6	5	4	3	3	1	2	4
5	5	5	6	6	4	4	4	6
6	4	5	5	5	5	2	5	4
5	4	5	5	3	3	3	4	4
6	6	6	6	7	6	3	7	7
5	6	6	6	6	5	1	3	3
6	7	6	7	6	6	5	6	7
5	6	6	7	7	1	1	7	7
5	3	6	3	7	2	2	5	4

User Perceived Satisfaction				Use				
US 1	US 2	US 3	US 4	Use1	Use 2	Use3	Use4	Use5
7	5	7	7	7	7	2	2	5
5	6	3	3	6	2	2	2	6
5	5	4	5	2	2	2	2	6
7	7	7	6	6	7	1	2	2
5	6	4	5	7	2	3	3	6
6	5	5	7	7	7	5	7	7
5	6	6	5	6	3	3	4	4
6	5	5	6	6	1	2	6	6
5	6	5	5	6	5	4	4	5
6	7	7	6	7	7	7	7	7
6	6	3	3	5	6	3	7	7
6	7	6	6	7	5	5	7	6
6	7	6	5	7	1	1	7	7
7	6	6	6	6	6	4	7	7
5	5	6	5	6	1	1	1	1
6	5	3	4	6	2	1	1	6
6	6	6	7	7	6	4	5	6
5	4	3	5	6	4	1	3	6
5	5	5	6	6	3	2	3	6
6	6	6	6	6	1	1	1	7
5	5	5	5	7	4	3	6	7
6	5	5	5	5	6	5	5	6
6	6	5	6	7	1	1	6	6
6	7	7	7	7	6	7	7	6
7	6	7	7	7	7	3	6	4
6	6	4	5	6	3	2	7	7
5	4	5	4	4	4	2	2	4
5	6	5	6	5	5	5	6	1
4	5	5	5	7	2	2	2	1
4	6	4	3	7	7	7	4	5

User Perceived Satisfaction				Use				
US 1	US 2	US 3	US 4	Use1	Use 2	Use3	Use4	Use5
6	6	6	6	6	4	6	6	6
5	5	6	7	6	4	3	6	6
7	6	7	6	6	7	7	6	6
6	6	6	7	7	3	4	1	7
6	5	5	5	6	5	5	6	5
3	3	5	5	6	2	2	2	5
6	5	5	5	1	1	1	1	5
6	5	6	6	7	6	6	4	3
6	6	7	5	6	6	6	6	6
5	6	6	6	5	4	4	4	4
5	6	4	5	7	5	4	5	5
5	6	6	5	6	6	7	7	6
5	4	4	3	5	3	5	3	6
6	6	6	5	7	3	2	2	4
6	6	6	6	6	3	2	2	3
5	5	6	6	7	6	5	4	7
5	6	6	4	6	2	2	2	4
5	4	4	3	5	5	2	4	5
5	6	7	7	7	5	2	5	6
6	5	4	5	5	4	3	4	3
6	7	7	7	7	5	5	6	6
6	6	6	6	6	6	5	5	6
5	6	6	6	7	6	3	3	4
3	6	5	5	6	2	4	2	5
5	5	6	5	6	6	5	6	7
6	6	6	6	7	1	4	4	5
5	6	4	4	5	5	1	3	4
5	6	6	5	6	5	3	6	4
5	5	6	5	7	7	2	5	7
4	5	6	6	6	5	4	3	5
6	6	6	6	7	4	4	4	7

User Perceived Satisfaction				Use				
US 1	US 2	US 3	US 4	Use1	Use 2	Use3	Use4	Use5
5	3	3	4	5	2	2	2	6
5	5	5	6	5	5	2	2	2
6	6	7	6	6	6	4	5	6
6	5	6	6	7	6	5	7	6
5	7	6	7	6	6	6	4	7
6	7	6	5	6	4	6	6	6
5	3	4	6	4	2	1	2	6
5	4	5	4	6	4	4	4	5
5	6	6	5	7	5	7	7	7
5	5	5	5	7	6	3	6	7
7	7	7	6	6	7	7	4	7

## LAMPIRAN C

## 100 DATA RESPONDEN VARIABLE II - IC

Individual Impact				Organizational Impact				Individualism/Collectivism			
II 1	II 2	II 3	II 4	OI 1	OI 2	OI 3	OI 4	IC 1	IC 2	IC 3	IC 4
5	5	6	6	5	5	6	6	3	3	5	5
5	5	5	7	6	5	6	6	4	3	6	6
4	5	5	4	5	6	5	6	3	3	5	5
6	6	7	6	5	6	6	6	6	7	7	7
5	6	5	7	6	5	6	5	6	5	6	7
5	5	5	6	7	6	6	6	6	1	6	6
5	5	6	5	3	6	5	5	5	3	3	5
6	6	6	6	7	7	7	7	6	6	6	6
6	4	7	6	6	6	6	6	7	6	4	4
5	5	5	5	6	5	6	5	4	4	4	5
6	6	6	6	6	6	5	5	6	7	6	7
4	5	6	5	5	5	6	5	5	5	7	7
3	4	3	6	6	4	5	4	3	3	6	5
3	3	3	4	5	3	3	3	5	5	5	5
2	5	4	5	6	4	6	4	4	3	6	7
4	5	5	6	6	3	6	4	5	5	5	4
5	4	6	6	6	6	6	7	4	4	7	6
4	2	5	2	1	2	2	4	1	2	4	3
3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	6	6
2	2	3	5	6	6	6	5	5	3	3	3
4	4	5	6	5	5	5	5	6	6	7	6
5	6	6	5	5	5	5	5	4	4	7	7
5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	7
4	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	7
3	3	3	4	4	4	6	4	1	1	4	3
6	7	6	6	5	7	6	5	5	5	4	3
7	7	1	7	7	4	4	4	2	2	6	2



Individual Impact				Organizational Impact				Individualism/Collectivism			
II 1	II 2	II 3	II 4	OI 1	OI 2	OI 3	OI 4	IC 1	IC 2	IC 3	IC 4
3	5	5	5	5	3	5	5	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	6	3	7	7	5	7
5	5	5	5	6	6	6	5	6	6	5	6
3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	2	3
5	6	6	7	7	7	6	6	5	3	7	6
3	4	3	5	5	5	5	4	3	3	6	5
5	6	6	7	5	6	6	7	1	1	2	1
3	5	5	5	6	6	6	6	5	3	5	5
4	4	6	6	6	5	5	5	4	4	3	5
5	5	5	6	6	6	5	5	4	4	5	5
7	6	7	7	7	6	6	6	3	1	6	6
6	4	5	6	6	5	4	4	5	5	5	4
6	6	5	6	6	6	6	5	6	5	5	7
7	6	3	4	5	5	5	5	2	2	5	5
7	6	7	5	6	6	5	5	5	5	7	7
3	4	5	5	5	4	6	4	3	3	5	3
4	2	2	6	5	5	4	6	3	3	4	5
5	6	6	6	6	5	6	6	4	4	3	3
3	5	5	6	3	5	4	5	6	5	7	5
3	2	2	5	5	5	5	5	1	3	3	3
6	5	7	7	6	5	5	5	5	4	7	3
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
5	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	7
5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	6	7
7	6	6	7	7	7	5	7	7	7	6	6
7	7	7	7	5	5	5	6	7	7	6	6
4	5	3	7	7	5	6	4	6	6	7	6
3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4
5	5	5	6	5	5	5	5	3	5	6	5
2	3	2	5	5	4	5	3	5	5	6	5

Individual Impact				Organizational Impact				Individualism/Collectivism			
II 1	II 2	II 3	II 4	OI 1	OI 2	OI 3	OI 4	IC 1	IC 2	IC 3	IC 4
5	4	6	4	5	5	5	4	6	6	6	6
4	5	4	6	6	5	6	6	4	4	5	5
4	5	5	6	5	6	3	3	5	5	6	6
6	6	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7
3	4	6	4	2	2	3	2	6	6	7	7
3	5	6	7	4	5	6	5	4	4	3	3
5	5	5	5	5	6	6	6	3	3	5	3
5	1	5	5	3	4	5	3	7	7	7	7
5	5	4	5	6	6	6	6	5	4	5	5
6	6	6	6	7	6	6	6	7	5	7	7
5	5	5	6	4	4	5	3	4	4	4	4
5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	5	6
7	6	6	7	4	6	6	7	5	6	6	7
5	5	5	7	6	4	6	4	2	3	5	7
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	6	6
3	3	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5
3	3	5	5	6	4	7	4	3	3	6	4
4	4	4	4	4	6	6	5	4	4	6	6
4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	6
4	3	2	5	5	4	5	6	5	3	3	2
3	3	2	4	4	2	3	3	6	5	6	6
7	7	7	7	5	6	6	6	5	5	7	6
6	5	5	6	5	6	5	6	6	5	6	6
4	4	6	6	5	5	6	5	4	3	6	4
2	3	3	5	6	3	6	4	6	5	7	5
6	5	6	6	6	5	5	5	6	5	7	7
6	4	7	7	5	6	6	4	1	6	6	6
4	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	4
4	3	5	5	5	3	6	5	6	3	6	7
5	5	6	6	6	5	5	5	6	4	3	4
5	4	4	6	5	6	6	6	3	3	4	4

Individual Impact				Organizational Impact				Individualism/Collectivism			
II 1	II 2	II 3	II 4	OI 1	OI 2	OI 3	OI 4	IC 1	IC 2	IC 3	IC 4
6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	6	5
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
2	2	2	5	3	3	2	2	2	2	6	6
4	6	5	6	6	6	6	5	6	6	5	7
6	6	7	6	7	6	7	6	6	6	7	7
7	6	7	5	4	4	3	6	6	4	3	6
6	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	7
4	5	5	6	3	3	3	5	6	5	5	5
5	4	5	5	6	6	6	6	4	4	6	6
5	3	4	5	5	4	4	5	6	6	5	5
6	6	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6
7	6	6	7	7	3	7	2	7	7	7	7

**LAMPIRAN D****TABEL OUTER LOADING**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>
IC1	0.813
IC1 * II1	0.248
IC1 * II2	0.512
IC1 * II3	0.358
IC1 * II4	0.847
IC1 * US1	0.564
IC1 * US2	0.466
IC1 * US3	0.346
IC1 * US4	0.559
IC1 * Use1	0.015
IC1 * Use2	-0.218
IC1 * Use3	-0.254
IC1 * Use4	-0.226
IC1 * Use5	0.665
IC2	0.782
IC2 * II1	0.265
IC2 * II2	0.504
IC2 * II3	0.385
IC2 * II4	0.822
IC2 * US1	0.697
IC2 * US2	0.553
IC2 * US3	0.446

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>
IC2 * US4	0.634
IC2 * Use1	0.047
IC2 * Use2	-0.152
IC2 * Use3	-0.198
IC2 * Use4	-0.132
IC2 * Use5	0.696
IC3	0.769
IC3 * II1	0.33
IC3 * II2	0.614
IC3 * II3	0.564
IC3 * II4	0.9
IC3 * US1	0.654
IC3 * US2	0.542
IC3 * US3	0.351
IC3 * US4	0.535
IC3 * Use1	0.26
IC3 * Use2	0.048
IC3 * Use3	-0.054
IC3 * Use4	-0.203
IC3 * Use5	0.321
IC4	0.798
IC4 * II1	0.203
IC4 * II2	0.516

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>
IC4 * II3	0.301
IC4 * II4	0.76
IC4 * US1	0.161
IC4 * US2	0.098
IC4 * US3	-0.252
IC4 * US4	-0.009
IC4 * Use1	0.143
IC4 * Use2	-0.365
IC4 * Use3	-0.498
IC4 * Use4	-0.495
IC4 * Use5	0.598
II1	0.841
II2	0.844
II3	0.844
II4	0.81
OI1	0.805
OI2	0.865
OI3	0.774
OI4	0.837
US1	0.766
US2	0.747
US3	0.84
US4	0.784
Use1	0.455

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>
Use2	0.759
Use3	0.759
Use4	0.733

**LAMPIRAN E****NILAI FORNELL-LARCKER**

	<b>IC*II</b>	<b>IC*US</b>	<b>IC*Use</b>	<b>II</b>	<b>IC</b>	<b>OI</b>	<b>Use</b>	<b>US</b>
<b>IC*II</b>	0.504							
<b>IC*US</b>	0.327	0.439						
<b>IC*Use</b>	0.014	0.077	0.316					
<b>II</b>	-0.196	-0.121	-0.227	0.835				
<b>IC</b>	-0.092	-0.003	-0.111	0.356	0.791			
<b>OI</b>	-0.15	-0.108	-0.122	0.606	0.323	0.821		
<b>Use</b>	-0.165	-0.12	-0.173	0.547	0.254	0.509	0.665	
<b>US</b>	-0.11	-0.218	-0.155	0.644	0.251	0.531	0.454	0.785



## BIODATA PENULIS



Penulis merupakan putra kedua dari pasangan Bapak Ir. Hudiyo Firmanto, M.Sc, Ph.D dan Ibu Kusnaria Febriana. Penulis lahir di Surabaya, 20 Januari 1998. Penulis telah menempuh Pendidikan formal di TK Budi Mulia Surabaya pada tahun 2004, SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya yang lulus pada tahun 2010, SMPN 35 Surabaya yang lulus pada 2013, dan SMAN 16 Surabaya yang lulus pada 2016 yang kemudian dilanjutkan ke jenjang sarjana di Departemen Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 2016. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa dengan NRP 05211640000159. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa di tingkat departemen maupun kampus. Penulis pernah menjadi bagian dari staff Divisi Literasi Biro Literacy and Studies Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HMSI) Evolve pada tahun 2017-2018 dan juga staff ahli Divisi Redaksional Departemen Information Media HMSI Rumah Karya 2018-2019. Penulis juga pernah menjadi bagian dari staff inventarisasi Paduan Suara Mahasiswa ITS (PSM ITS) kabinet Accelerando (2017-2019) dan merupakan Kepala Departemen Rumah Tangga (RT) PSM ITS Kabinet Casafeliz (2019-2020). Selain itu Penulis juga pernah menjadi Finalis Pagelaran Mahasiswa bidang TIK (GEMASTIK) XII pada cabang karya Tulis Ilmiah tahun 2019. Penulis pernah bergabung sebagai Asisten ITS Daring pada mata kuliah SCM dan MPB, serta menjadi Asisten mata kuliah Sistem Enterprise. Penulis dapat dihubungi melalui email [pramadita.wirawan@gmail.com](mailto:pramadita.wirawan@gmail.com).